PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Listing Di BEI Periode 2018-2020)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

LIA AFRIATUN

1605046130

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN WALISONGO SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

An. Sdr. Lia Afriatun

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Asaalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama	:	Lia Afriatun
Nim	:	1605046130
Fakultas/Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2018-2020)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 9 Juli 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Heny Yuningrum, SE.,M.Si	Fajar Adhitya, S.Pd., MM
NIP.198106092007102005	NIP.198910092015031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. /Fax. (024) 7608454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama	: Lia Afriatun
NIM	: 1605046130
Jurusan/Fakultas	: Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di BEI Periode 2018-2020)

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 03 Oktober 2022.
Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam Akuntansi Syariah.

Semarang, 04 Oktober 2022

Dewan Penguji,

Ketua Sidang

Kartika Marvella Vanni, M.E
NIP. 199304212019032028

Sekretaris Sidang

Fajar Adhitya, S.Pd, MM
NIP.198910092015031003

Penguji I

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt
NIP. 1980001282008011010

Penguji II

Muyassarah, M.Si
NIP.197104292016012901

Pembimbing I

Heny Yuningrum, SE., M.Si
NIP. 198106092007102005

Pembimbing II

Fajar Adhitya, S.Pd, MM
NIP. 198910092015031003

MOTTO

…وَلَا تَاْيْـَٔسُواْ مِن رَّوْحِ ٱللَّهِۖ إِنَّهُۥ لَا يَاْيْـَٔسُ مِن رَّوْحِ ٱللَّهِ إِلَّا ٱلْقَوْمُ ٱلْكَٰفِرُونَ

"…dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkankaum yang kafir".

(QS. Yusuf ayat 87)

Ketika engkau sudah berada dijalur menuju Allah, maka berlarilah. Jika sulit bagimu, maka berlari kecillah. Jika itupun tak mampu, merangkaklah. Namun jangan berbalik arah atau berhenti. (Imam Syafi'i).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, maka dengan ketulusan hati karya ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua luar biasa yang dikirmkan oleh Allah SWT untukku Bapak Parsudi dan Ibu Kasmiati tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, doa, pengorbanan dan nasehat yang senantiasa mengiringi setiap langkah bagi keberhasilanku sampai detik ini

Terimakasih, Ibu Bapakku..

Kakakku, Fatkhu Rohman

Terimakasih telah memberikan semangat dan arahan yang positif untuk adikmu ini.

Teruntuk sahabat-sahabatku,

Terimakasih untuk waktunya dalam mendengarkan keluh kesahku, memberikan motivasi terbaik dan memicuku untuk bangkit.

Semoga Allah yang membalas atas kebaikan kalian semua, *Aamiin.*

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 9 Juli 2022

Deklarator,

Lia Afriatun
NIM. 1605046130

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Berikut ini pedoman transliterasi:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
س	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain’	…‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge

ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	…’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ... َ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ... َ	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *Maddah* lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي .. ا .. َ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي ... ِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ... ُ	dhammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta marbuṭah hidup transliterasinya adalah *t.*

   Contoh: الأطفالروضة dibaca rauḍatul aṭfāl

2. Ta marbuṭah mati, transliterasinya adalah *h*.

   Contoh: الأطفال روضة dibaca rauḍah al- aṭfāl

3. Ta marbuṭah yang diikuti kata sandang *al*

   Contoh: المدينةالمنورة dibaca al-Madīnah alMunawwarah/alMadīnatul Munawwarah

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا dibaca rabbanā

نزل dibaca nazzala

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan menjadi:

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah, yaitu kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

   Contoh: الشفاء dibaca asy-syifā

2. Kata sandang diikuti huruf qamariah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

   Contoh:القلم dibaca al-qalamu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون dibaca ta’khużūna

النوء dibaca an-nau’

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il, isim* maupun *harf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya

dirangkaikan dengan kata lain. karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:ان اللهلهوخير الرازقين dibaca innallāha lahuwa khairarrāziqīn

ABSTRAK

Perusahaan mempunyai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dengan mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi dengan diukur melalui berbagai aspek diantaranya berupa harga saham perusahaan yang dapat merefleksikan penilaian investor secara menyeluruh atas setiap ekuitas yang dipunyai. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV) dengan profitabilitas yang di proksikan dengan *return on assets* (ROA) sebagai variabel moderating. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi moderasi (MRA) dengan bantuan SPSS *Statistic* 26. Data dalam peneltian ini adalah data sekunder. Populasi perusahaan penelitian terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Sampel menggunakan metode *purposive sampling*pada 18 perusahaan pertambangan.Hasilpenelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung}<ttabel (7,653 >2,007) dan nilai signifikansi senilai 0,000 < 0,05. CSR berpengaruh postif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung}<t_{tabel}(1,967<2,007) dan nilai signifikansi sebesar 0,055 > 0,05.Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung}<t_{tabel}(-0,779 < 2,007) dan nilai signifikansi sebesar 0,440 > 0,05.Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara CSRterhadap nilai perusahaandengan nilait$_{hitung}$<t_{tabel}(-1,615 < 2,007) dan nilai signifikansi sebesar 0,113 > 0,05.

Kata Kunci: *Kepemilikan Manajerial, corporate social responsibility, PBV, ROA*

ABSTRACT

The company's goal is to improve the welfare of shareholders by obtaining high company value measured through several aspect, one of which is the company's share price, because the company's share price reflects the overall investor's assessment of each equity owned. If the stock price increases, then the value of the company will also increase. This study uses a quantitative method with moderate regression analysis (MRA) with the help of SPSS Statictic 26. The data in this research are secondary data. The population of research companies listed on the IDX in 2018-2020. The sample uses purposive sampling method on 18 mining companies. The result of this study indicate that managerial ownership has a significant effect on firm value with a value of t_{count}*<*t_{table}*(7,653 > 2,007) and a signifikance value of 0,000<0,05. CSR has an insignificance positive effect on firm value with a value of* t_{count}*<*t_{table}*(1,967<2,007) and a significance value of 0,055>0,05. Profitability is not able to moderate the relationship between managerial ownership and firm value with a value of* t_{count}*<*t_{table}*(-0,779<2,007) and a significance value of 0440>0,05. Profitability is not able to moderate the relationship between CSR and firm value with a value of* t_{count}*<*t_{table}*(-1,615<2,007) and significance value of 0,113>0,05.*

Keywords:*Managerial Ownership, corporate social responsibility, PBV, ROA*

Kata Pengantar

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan sebagai tanda rasa syukur atas rahmat dan karunia yang telah diberikan Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020)" sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berkomtribusi dan terlibat memberikan bimbingan, nasehat dan bantuan pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri WalisongoSemarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, S.E., M.Si., Akt. CA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Warno, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Heny Yuningrum, S.E., M.Si., selaku pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan dan bantuan dalam penyusunan skripsi.
5. Fajar Adhitya, S.Pd., MM., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan bantuan serta saran dalam proses penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat.

7. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa tiada henti kepada penulis sampai detik ini. Terimakasih kepada kakak tersayang yang selalu memberikan semangat dan arahan positif yang menjadi pemicu untuk semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan saran yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis memperolej balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa diaplikasikan sebagai acuan literatur dan bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 09 Juli 2022

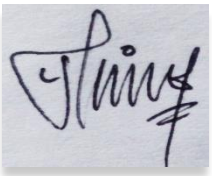

Lia Afriatun
1605046130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
DEKLARASI ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
ABSTRAK ..... **xii**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Sistematika Penulisan 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**

2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal) 10
2.1.2 Nilai Perusahaan 11
2.1.3 Kepemilikan Manajerial 15
2.1.4 *Corporate Social Responsibility* (CSR) 17
2.1.5 Profitabilitas 21
2.2 Penelitian Terdahulu 24
2.3 Kerangka Berpikir 28
2.4 Rumusan Hipotesis 28
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan 28
2.4.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan 30
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan 31
2.4.4 Pengaruh Profitabilitas Memoderasi *Corporate Social responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan 32

BAB III METODE PENELITIAN **33**

3.1 Jenis Dan Sumber Data 33
3.2 Populasi Dan Sampel 33
3.3 Metode Pengumpulan Data 34
3.4 Variabel Penelitian Pengukuran 34
3.4.1 Variabel Bebas (Independen) 34

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen) 35
3.4.3 Variabel Moderating 36
3.5 Teknik Analisis Data 36
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif 36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 36
3.5.3 Uji Hipotesis 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 43
4.14 Gambaran Umum Objek Penelitian 43
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian 51
4.2.1 Kepemilikan Manajerial 51
4.2.2 *Corporate Social Responsibility* 52
4.2.3 Nilai Perusahaan 53
4.2.4 Profitabilitas 53
4.3 Statistik Deskriptif 56
4.4 Uji Asumsi Klasik 58
4.5 Hasil Uji Hipotesis 61
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian 69
4.6.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan 69
4.6.2 Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan 70
4.6.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating 71
4.6.4 Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating 71
BAB IV PENUTUP 73
5.1 Kesimpulan 73
5.2 Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Closing Saham beberapa Sub Sektor Batu Bara 2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 31
Tabel 4.1 Kriteria Perusahaan Yang Menjadi Sampel Peneltian 51
Tabel 4.2 Tabel Sampel Penelitian.....52
Tabel 4.3 Kepemilikan Manajerial Sampel Perusahaan 60
Tabel 4.4 *Corporate Social Responsibility* Sampel Perusahaan 62
Tabel 4.5 Nilai Perusahaan Sampel Perusahaan 63
Tabel 4.6 *Return On Asset* Sampel Perusahaan 64
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif 67
Tabel 4.8 Kolmogorov Smirnov 69
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas.....70
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....70
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda 72
Tabel 4.12 Uji Regresi Moderat (MRA).....73
Tabel 4.13 Uji Simultan (Uji F) 75
Tabel 4.14 Uji t Persamaan I.....76
Tabel 4.15 Uji t Persamaan II 77
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi Persamaan I.....79
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi Persamaan II 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 35
Gambar 4.1 Uji Normalitas Probability Plot.....68
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Grafik Scatterplot 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Sampel Perusahaan 91
Lampiran 1.2 Data Kepemilikan Manajerial Periode 2018-2020 91
Lampiran 1.3 Data *Corporate Social Responsibility* Periode 2018-2020.....93
Lampiran 1.4 Data Nilai Perusahaan (PBV) Periode 2018-2020 95
Lampiran 1.5 Data Profitabilitas (ROA) Periode 2018-2020 97
Lampiran 1.6 Indikator Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI 2014.....98
Lampiran 1.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif 108
Lampiran 1.8 Hasil Uji Asumsi Klasik.....108
Lampiran 1.9 Hasil Uji Hipotesis 110

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya pada peningkatan kesejahteraan pemegang saham adalah tujuan perusahaan dalam mendapatkan nilai yang tinggi.[1]Secara general, nilai perusahaan bisa ditinjau dengan berbagai aspek, seperti halnya harga saham perusahaan yang merefleksikan evaluasi investor secara menyeluruh dalam tiap-tiap ekuitas yang didapatkan. Nilai perusahaan berbanding lurus dengan harga saham sehingga akan mempunyai peranan besar dalam peningkatan nilai pemegang saham dengan adanya tinggi rendahnya *return*. Kesejahteraan pemegang saham suatu perusahaan direfleksikan melalui hal tersebut.[2]

Peningkatan harga tidak selalu meningkat pada kenyataannya dan bersifat fluktuatif. Transformasi tersebut beriringan dengan banyaknya penawaran dan permintaann harga saham sehingga dikategorikan *high risk-high return*. Harga saham merupakan gerbang penawaran dan harus memberikan harga yang selaras. Pemilihan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau melihat level harga *closing* saham.[3]

---

[1]Riza Bernandhi and Abdul Muid, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.3 No.1, 2014, h.1.

[2]Putu Mikhy Novari and Putu Vivi Lestari, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol.5, No.9, 2016, h.5672.

[3]Noviati, '*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Inddonesia Periode 2015-2018)*', Skripsi, (Bandung : Universitas Pasundan), 2020, h. 3-4.

Berikut adalah harga *closing* saham beberapa perusahaan sub sektor batubara:

Tabel 1.1Harga Closing Saham beberapa Perusahan Sub Sektor Batubara

Emiten	Th. 2018	Th. 2019	Th. 2020
BOSS	2400	172	150
BSSR	2340	1820	1695
BUMI	124	66	72
DOID	525	280	352
FIRE	7750	326	1320

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1.1 menunjukkan harga saham yang tidak stabil dan cenderung menurun, terutama pada pergerakan harga di tahun 2019 terjadi perubahan harga saham yang merosot tajam.

Selain data diatas, beberapa emiten batubara lainnya juga mencatat pergerakan harga yang negatif. Harga saham semakin merosot contohnya pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) 43,33% dan PT Indika Energy Tbk (INDY) 24,61% sepanjang 2019. Menurut analisis Henan Putihrai Sekuiritas Liza Camelia Suryanatayang di muat dalam kontan.co.id-Jakarta pada Rabu 01 Januari 2020, pasar global mengenai pasokan batubara yang berlebih mengakibatkan harga batubara anjlok sehingga mempengaruhi kinerja indeks saham sektor pertambangan pada tahun 2019.[4]

Namun, nilai dari sebuah perusahaan tidak semata-mata ditinjau dari tingkat pendapatan harga pasar saham, tetapi direfleksikan dengan berbagai faktor menurut berbagai literatur.

Jika pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan kepada pihak yang bisa diandalkan seperti komisaris atau manajer,maka nilai maksimum akan didapatkan oleh sebuah perusahaan. Tetapi, permainan kepentingan *prinsipal* dan *agen* akan didapatkan dalam upaya peningkatan nilai suatu

[4]'Sepanjang 2019 Sektor Pertambangan Turun Drastis', *https://Investasi.Kontan.co.id/news/sepanjang-2019-sektor-pertambangan-turun-drastis-begini-prospeknya-di-2020?page=all*, 2020.

perusahaan. Banyak contoh yang dilakukan oleh manajer perusahaan yang mengabaikan kepentingan pemegang saham yang bertentangan dengan tujuan utama demi kepentingan hal lain. Sehingga menjadikan terjadinya agensi problema antara pemegang saham dan manajer karena pembawaan kepentingan serta bisa berpengaruh dan menambah biaya perusahaan pada harga saham bahkan menurunkan nilai dan keuntungan perusahaan.[5]

Pihak eksternal maupun internal perusahaan bisa memiliki saham suatu perusahaan, termasuk pihak manajemen perusahaan sebagai pengatur dan pengelola jalannya perusahaan dan diberikan hak yang sama pula. Manajer puncak merangkap selaku pemilik (diistilahkan kepemilikan manajerial)berfungsi untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan jalan penggerakkan aktivitasnya dapat lebih terarah dengan kepentingan pemegang saham. Baiknya peningkatan nilai perusahan diimpuls dari probabilitas kepemilikan saham yang dipunyai oleh manajerial perusahaan.Perusahaan yang dioperasikan oleh kebijakan manajer akan merasakan dampak secara nyata. Tetapi problema akan terjadi dimana probabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan malah tidak diindahkan jika perangkapan pemegang saham juga sebagai manajerial.[6]

Penelitian Linda & Nyoman (2019) menjelaskan jika kepemilikan manajerial berbanding signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, proporsi kepemilikan manajerial yang tinggi bisa menyebabkan manajemen cenderung akan bekerja semakinmaksimal serta meningkatkan nilai perusahaan demi kepentingan pemegang saham yang merupakan orang tersebut. Pengungkapan tersebut diperkuat oleh penelitian Puspaningrum (2017), Ricky, et al (2017) yang mengungkapkan jika variabel nilai perusahaan berbanding lurus dengan kepemilikan manajerial dan bertentangan hasilnya. Andika (2018) yang

---

[5]Kadek Ria Citra Dewi and I Gede Sanica, ‘Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 2 No 1, 2017, h. 3.

[6]Mutmainnah, ‘Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan’, *Buletin Studi Ekonomi*, 24.1 (2019), h. 20.

menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak berbanding lurus dengan kepemilikan manajerial yang selaras dengan penelitian Mutmainnah, et al (2019), Fitriyani (2017) menjelaskan peningkatan kualitas perusahaan tidak akan berelasi dengan kepemilikan manajerial dikarenakan belum ada rasa andil dalam mendapatkan perusahaan sehingga dikategorikan rendah.

Corporate Social Responsibility (CSR) juga berupa unsur yang andil padapengaruh nilai perusahaan terlepas dari kepemilikan manajerial. Tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) kini memiliki peranan yang sangat sentral pada identitas bisnis yang dapat memberikan manfaat esensi perusahaan. CSR sebagai sebuah gagasan, sehingga perusahaan sudah memasuki *triple bottom line* buka sekedar *bottom line* berupa lingkungan dan sosial disebabkan keberlanjutan dan pertumbuhan nilai perusahaan tidak serta merta meninjau faktor keuangan semata.[7]

Praktik CSR memberikan pesan evaluasi untuk keberlanjutan eksistensi perusahaan di kemudian hari. Peningkatan nilai dan saham perusahaan ditinjau dari pemberian penghargaan oleh pasar dari adanya pengaplikasian CSR di perusahaan. Dengan melakukan CSR, perusahaaan akan mengurangi tingkat keuntungan dan pendapatn dengan adanya beban dan biaya yang dikeluarkan. Visualisasi perusahaan bisa positif oleh *stakeholders* jika dilakukan CSR secara bekelanjutan pada suatu perusahaan.[8]

UU PT No, 40 Tahun 2007 Pasal 74 merupakan pengaturan akan CSR dan menjaga lingkunga di Indonesia dimana UU tersebut menjelaskan bahwa perusahaan wajib melalukan CSR baik dari segi lingkungan maupun sosial jika perusahaan tersebut berleasi dengan sumber daya alam (SDA) dalam

---

[7]Sri Fitri Wahyuni, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen,* Vol. 1, No. 1, 2018, h. 109.

[8]Putu Elia Meilinda Murnita and I Made Pande Dwiana Putra, 'Pengaruh Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23.2 (2018), h.1471.

penjalanan perusahaannya.[9]

Literatur yang berhubungan dengan relasi nilai perusahaan dengan CSR seperti penelitian Ramadhani, et al (2017) yang menjelaskan bahwa nilai perusahaan akan berbanding lurus dengan adanya kegiatan CSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan ditinjau dari pengaplikasian CSR yang selaras dengan teori stakeholder yang menjelaskan bahwa esensi pemberian manfaat merupakan hal utama dalam operasional suatu perusahaan. Penelitian Febriyani (2019) juga menjelaskan nilai perusahaan akan berelasibesarberkat CSR, tetapi hal tersebut bertentangan dengan penelitian Puspaningrum (2017) dan Ramona (2017) dimana nilai perusahaan tidak berhubungan dengan adanya kegiatan CSR.

Variabel pemoderasi berupa profitabilitas diterapkan selain CSR pada penelitian ini. Secara empiris, relasi nilai dan pengungkapan sosial perusahaan berbanding dengan tingkat profitabilitas. Disamping CSR dan kinerja perusahaan, profitabilitas menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi oleh para calon investor dengan harapan dapat menaikan harga saham dan nilai perusahaan.[10]

Perbandingan antar periode dalam memperoleh profit sebuah perusahaan berbanding lurus dengan besarnya investasi bisa menambah minat investor dalam memberikan saham. Faktor komparasi kepentingan antara manajemen dan pemegang saham bisa dikurangi berkat kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan yang nantinya jika pemegang saham merangkap menjadi manajer maka akan hilang problema *principal* dan *agen*. Nilai perusahaan dan relasinya dengan hubungan kepemilikan dapat ditingkatkan dengan jalan

[9]Wahyuning Ambar Setianingrum, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi' (Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 1.

[10]Hesty Mey Lestari and Fidiana, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4.12 (2015), h. 3.

adanya profitabilitas.[11]

Nilai perusahaan berharap lebih dari adanya nilai Profitabilitas yang tinggi. Dalam menjalankan operasional perusahaan dengan diraihnya tingkat keuntungan bersih direfleksikan oleh profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam mengaplikasikan CSR berbanding lurus dengan keuntungan yang didapatkan sehingga nilai perusahaan akan naik dimata *stakeholders*.[12]

Profitabilitas menjadi penentu keefektifan kinerja perusahaan sehingga diaplikasikan sebagai salah satu instrumen variabel moderating pada penelitian ini. Tingkat pengaplikasian asset perusahaan baik posisi maupun tingkat keuntungan ditentukan oleh tingkat profitabilitas. Relasi antara nilai dan CSR perusahaan ditentukan oelh pencapaian tingkat profitabilitas.[13]

Profitabilitas bisa diukur melalui perbandingan berbagai rasiocontohnya ROA (*Return on Assets*) berupa rasio yang meninjau kemampuan manajemen pada pendapatan keuntungan secara menyeluruh serta kemampuan perusahaan pada pendapatan profit bersumber kegiatan investasi .[14]

Nilai perusahaan dan relasinya dengan CSR dapat diperkuat dengan adanya variabel moderating profitabilitas dikarenakan harga saham, citra dan laba perusahaan didapatkan dari kepercayaan *shareholder* dan *stakeholder*. Nilai perusahaan dapat meningkatkan harga saham sehingga profitabilitas akan berbanding lurus dengan CSR,[15]tetapi bertentangan dengan penelitian

[11]Ni Putu Ayu Arianti and Putu Mega Juli Semara Putra, 'Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 24.1 (2018), h. 30-31.

[12]Murnita and Putra, h. 1473.

[13]Rafina Febri Yani, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi' (Uin Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020), h. 4.

[14]Sri Wahjuni Latifah and Muhamad Budi Luhur, 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17.1 (2017), h. 14.

[15]Setianingrum, h. 84.

Puspaningrum (2017) dimana nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh CSR tidak dapat dimoderasi oleh profitabilitas.

Penelitian Nuraini (2019) menyatakan nilai perusahaan dengan adanya pengaruh kepemilikan manajerial dapat dimoderasi oleh profitabilitas tetapi berbanding terbalik dengan penelitian Puspaningrum (2017) dimana nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial tidak dapat dimoderasi oleh profitabilitas.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Rahmanda (2019) dimana hasil penelitian didapatkan bahwa nilai perusahaan semakin baik dengan adanya variabel moderating ROA dan juga adanya kegiatan CSR. Penelitian ini memiliki persamaan variabel yang digunakan berupa variabel terikat nilai perusahaan, variabel moderating profitabilitas dan variabel bebas CSR. Komparasi literatur terdahulu berupa tahun penelitian dan penambahan variabel bebas berupa kepemilikan manajerial dan mengaplikasikan sampel perusahaan pertambangan yang ada di BEI dengan mengaplikasikantahun 2018 – 2020 yang berbeda dimana literatur sebelumnya mengaplikasikan perusahaan Sri Kehati Index dengan menggunakan tiga tahun periode pengamatan.

Perusahaan pertambangan dipilih dikarenakan aktivitas bisnisnya berhubungan erat dengan pemanfaatan SDA dan dampaknya pada lingkungan. Bahan tambang menjadi SDA paling melimpah di Indonesia. Perusahaan pertambangan mengeksploitasi SDA yang potensial akan memberikan kerusakan pada lingkungan jika proses penjalanannya sekedar mementingkan profit. Terlepas dari sejarah kelam di Indonesia mengenai aktivitas pertambangan, tetapi investor sangat tertarik dengan industri pertambangan di Indonesia. Bersumber dariuraian tersebut, peneliti memiliki ketertarikan dalam meneliti **"Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating".**

1.2. Rumusan Masalah

Bersumberdari latar belakang didapatkan rumusan masalah berupa:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *corporate sosial responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *corporate socialresponsibility* terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Bersumber dari perumusan masalah, penelitian ini bertujuan berupa:

1. Menganalisa pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisa *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisaprofitabilitas memoderai kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisa profitabilitas memoderasi *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan bisamenjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya perihal Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating.
2. Manfaat Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan bisa diaplikasikan dalamacuan bagi manajer dalam upaya menciptakan kualitas laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

b. Penelitian ini diharapkan bisa diaplikasikan untuk penilaian refleksi kualitas perusahan.

c. Penelitian ini diharapkan bisadiaplikasikan dalam mengevaluasi kualitas laporan keuangan dari informasi yang telah mengaplikasikan program CSR guna ketepatan pengambilan keputusan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dirancang dalam upaya memudahkan penelaahan, penjelasan serta pemahaman pokok bahan dengan uraian berupa:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan teori terkait nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, *corporate social responsibility* dan profitabilitas serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menggambarkan objek penelitian,data penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan penelitian dan saran bagi perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyalmerefleksikan sikap perusahaan dalam memberikan isyarat atau sinyal pada pengguna laporan keuangan. Nilai perusahaan bisa maksimal oleh manajer dengan adanya teori sinyal yang menyatakan jika perusahaan yang mempunyai kualitas maksimal bisasecara sadar menyerahkan sinyal pada pasar dalam upaya mengkomparasikan antar kualitas perusahaan. Sinyal adalah upaya yang diaplikasikan manajemen perusahaan dalam menyerahkan ketentuan manajemen prospek perusahaan dari perspektif investor.[16]

Teori sinyal mendefinisikan perusahaan mempunyai impuls dalam memberikan informasi keuangan pada pihak luar dikarenakan adanya asimetri keduanya dengan pertimbangan prospek kedepannya.[17]Nilai perusahaan dapat meningkat dengan adanya informasi asimeteri yang diambil lewat pemberian sinyal terhadap pihak eksternal seperti informasi keuangan untuk upaya mengurangi ketidakpastian serta dapat dipercaya untuk prospek dimasa depan.[18]

Promosim informasi non keuangan dan lainnya juga bisa masuk ke dalam informasi keuangan. Pengungkapan informasi tanggung jawab perusahaan (CSR) wajib diungkapkan sebagai salah satu informasi non. Informasi tersebut bisa didapatkanpada laporan sosial perusahaan terpisah ataupun tahunan. Perusahaan melakukan pengungkapan CSR dengan maksud dapat bertambah banyak akan nilai serta eksistensi perusahaan

---

[16]Eungene F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 8th edn (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 101.

[17]Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPEE UGM, 2000), h. 570.

[18]Erwin H Tambunan, Harijanto Sabijono, and Robert Lambey, 'Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di BEI', *Emba*, 7.3 (2019), h. 4447.

pada waktu mendatang. Relasi nilai perusahaan dengan *signaling theory* bisa menjadi sinyal positif maupun sebaliknya bergantung pada motivasi investor dalam mendapatkan profit dan tentunya investor akan berinvestasi pada perusahaan yang bernilai mutu baik.[19]

2.1.2 Nilai Perusahaan

Pertumbuhan dan nilai perusahaan adalah esensi perusahaan didirikan. Pertumbuhan perusahan ditinjau dari pertumbuhan pasar saham serta penilaian yang tinggi dari pihak eksternal. Jika perusahaan akan dijual maka akan ditinjau harganya dari nilai perusahannya dengan perefleksian tinggi rendahnya harga saham. Hal tersebut akan menyebabkan nilai perusahaan akan ditinjau dari tingkat pengembalian inverstor pada tingginya harga saham dalam upaya pemaksimalan kemakmuran semata.[20]

Nilai perusahaan adalah refleksi akan harga yang dapat dibayar oleh investor dengan patokan *price to book value ratio*. Harga yang dapat dibayar investor direfleksikan berupa harga pasar saham. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah upaya peningkatan nilai perusahaan yang direfleksikan dari harga pasar saham dengan pertimbangan penilaian investor semata yang ada pada bursa jika perusahaan sudah sangat berkembang.[21]

Rasio *price to book value* dihitung dengan membandingkan nilai buku saham biasa (*book value per share common stock*) berbandingharga

---

[19]Gusti Ayu Made Ervina Rosiana, Gede Juliarsa, and Maria M. Ratna Sari, 'Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5.3, (2013), h.726-727.

[20]Lestari Lestari, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2 (2017), h. 296-297.

[21]Ayu Fitriyani, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)', *Skripsi*, 2017, h. 21.

penutupan saham (*closing per share common stock*). Nilai buku saham suatu perusahaan dari perefleksian rasio tersebut dengan patokan penghargaan tinggi rendahnya pasar. Pasar semakin percaya akan prospek suatu perusahaan ditinjau dari rasio PBV.[22]

Nilai PBV dapat membantu investor untuk melihat apakah harga saham yang beredar dalam kategori *overvalued* atau *undervalued* sehingga investor tahu harga saham saat ini lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai aset perusahaan. Apabila nilai PBV kurang dari 1, maka harga saham tersebut bisa dikatakan murah karena investor membeli saham lebih murah dari nilai bukunya dan begitupun sebaliknya.[23]

Dari pengertian diatas penulis dapat memahami bahwa nilai perusahaan adalah bentuk evaluasi masyarakat atau investor yang direfleksikan dari harga saham dengan adanya kinerja perusahaan. Nilai buku saham suatu perusahaan dari perefleksian rasio *price to book value* dengan patokan penghargaan tinggi rendahnya pasar. Tingkat kepercayaan prospek perusahaan oleh pasar ditinjau dari tinggi rendahnya rasio tersebut.

Dalam prespektif Islam kehalalan nomor satu termasuk investasi pasar modal. Unsur *jahalah* (ketidakpastian) disematkan dikarenakan tidak nyata barang pada jual belisaham yang ditawarkan, menurut sebagian *fuqoha*. Hadits riwayat Imam An-Nasa'i nomor hadis 4442 menjelaskan:

سنن النسائي٤٤٤٢أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرَ

Artinya : *Sunan Nasa'I 4442: 'Ubaidillah bin Sa'id telah memberikan kabar kepada kami, dengan perkataannya: bahwa telah*

[22]Siti Komariyah, 'Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Listing di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2014 Skripsi', *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015*, h. 4.

[23]Fitriyani, h. 5.

bercerita terhadap kami Yahya dari 'Ubaidullah, ia berkata: bahwa Abu Az Zinad memberikan kabar kepadaku yang berasal dari kabar Al A'raf dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw., melarang dari menjual dengan cara bas'ah dan jual beli gharar (tidak jelas).[24]

Norma dan aturan jual beli saham berpedoman pada transaksi secara general berupa terhindar dari berbagai jenis riba dan memneuhi aspek *tardhin*, syarat dan rukun. Aspek *mudhorabah* menjadi tumpuan jual beli saham karena unsur bagi hasil antara pemodal dan pengusaha sehingga terjadi produktivitas dan keuntungan sesuai dengan perjanjian. Hal tersebut termaktub pada Q.S An nisa ayat 29:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya *: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu" (QS An Nisa ayat 29).*[25]

Mengkonsumsi berbagai hal tidak benar di larang oleh Allah SWT. Segala apapun yang tidak benar ditafsirkan menurut Kitab Al-Qadir karya Al-Syaukani mengenai kata *batil* yang pada ayat di atas menginformasikan pelarangan secara syariat akan jual beli seperti riba, penipuan maupun perjudian.[26]Dalam fatwa DSN MUI No. 135 tahun 2020 transaksi jual-beli saham hukumnya boleh hal tersebut juga selaras dengan Wahbah al-Zuhaili dalam *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu*.

Harga jual beli saham diperbolehkan mengacu pada landasan di atas dengan acuan dalam pengharapan dividen, aset likuid maupun

[24]'Hadits Sunan An-Nasa'i No. 4442-Kitab Jual-Beli', *https://www.hadits/nasai/4442*, 2021.

[25]'Al-Quranul Karim Terjemah Kementrian Agama RI', 2019 Surah An-Nisa ayat 29.

[26]'Tafsir Surah an Nisa' Ayat 29 Prinsip Jual Beli dalam Islam', *https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-an-nisa-ayat-29-prinsip-jual-beli-dalam-islam/*, 2021.

penambahan modal. Saham yang halal tidak menjadikan alat perdugaan, tidak melanggar syara' dan halal dalam upaya mendapatkan *capital gain*.

Rasio nilai perusahaan menurut Weston & Copelan terdiri dari:

1. *Tobin's Q*

   Tobin's Q adalah konsep yang merefleksikan estimasi pasar keuangan berkenaan dengan hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental yang ditnjau dengan mengkomparasikan nilai buku ekuitas perusahaan dan rasio pasar saham perusahaan.

2. *Price to Book Value* (PBV)

   Price to Book Value (PBV) merefleksikan besar kecilnya penghargaan nilai nuku saham pada suatu perusahaan dimana prospek perusahaan akan menjadikan pasar lebih percaya jika rasio ini tinggi. PBV juga merefleksikan upaya perusahaan dalam menciptakan jumlah modal yang diinvestasikan dengan nilai perusahaan relatif. PBV juga dapat merefleksikan rasio harga saham di bawah atau di atas buku saham.

3. *Price Earnimg Ratio* (PER)

   Price Earning Ratio (PER) adalah komparasi antara *earning per share* dengan harga saham perusahaan. PER merupakan fungsi transformasi laba dan nantinyakemudian hari bisa meningkatkan nilai perusahaan dengan adanya perbandingan lurus tumbuhnya perusahaan.

   Nilai suatu perusahaan dapat ditinjau dari beberapa konsep berupa:

   1. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh asset perusahaan pasca diambil semua keharusan yang diwajibkan pemenuhan dan bagian para pemegang saham serta dihitung mengacu pada neraca performa yang disusun saat perusahaan bisa dilikuidasi.

2. Nilai buku merupakan nilai perusahan yang dihitung berupa konsep dasar akuntansi.
3. Nilai intrinsik adalah nilai tumpu terhadap probabilitas nilai riil perusahaan sebagai entitas bisnis bukanhanua sekedar harga dari sekumpulan asset yang mempunyai kemampuan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan.
4. Nilai pasar (kurs) adalah harga yang berlaku pada alur tawar menawar pada pasar saham yang biasa ditetapkan apabila saham perusahaan di jual.
5. Nilai nominal, berupa nilai terdapat secara formal pada anggaran dasar perseroan yang ditulis lugas pada surat saham kolektif serta disebutkan eksplisit pada neraca perusahaan.

2.1.3 Kepemilikan Manajerial

Tujuan agen dan *principal* yang berbeda dapat mengakibatkan permasalahan disebabkan manajer perusahaan condong dalam mengerjar tujuan perorangan mengacu pada teori keagenan. Teori agensi mengaplikasikan tiga dugaan sifat manusi berpa *risk averse, bounded rationality* dan *self interest*. Manusia akan bertindak *oppurtunistic* dari teori dugaan trsebut dimana manajer hanya berfokuspada investasi dan proyek perusahaan yang menyampingkan pada pemaksimalan ketentraman pemegang saham berupa investasi pada berbagai proyek yang berdaya saing tinggi jangka panjang, bukannya menghasilkan laba yang besar dengan periode pendek.[27]Hal tersebut dijelaskan dalam QS. At Taubah ayat 119:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ

[27]Arianti and Putra, h. 26.

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar!"(QS At Taubah ayat 119).*[28]

Ibnu Hibban meriwayatkan kan hadist wajibnya akan perangai jujur berupa:

عَنْ اَبِى بَكْرٍ الصِّدِّيْقِ ر.ض. قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ, فَاِنَّهُ مَعَ البِرِّ وَهُمَا فِى الْجَنَّةِ, وَاِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَاِنَّهُ مَعَ الْفُجُوْرِ وَهُمَافِى النَّار

Artinya : *"Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: Wajib atasmu berlaku jujur, karena jujur itu bersama kebaikan, dan keduanya di Surga. Dan jauhkanah dirimu dari dusta, karena dusta itu bersama kedurhakaan, dan keduanya di neraka".*[29]

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi akan pemegang saham merangkap manajer perusahaan. *Managerial ownership* bisa menyamaratakan yang nantinya manajemen akan bisa meningkatkan kinerjanya demi kepentingan *agent dan principal*.[30] Kepemilikan manajerial merefleksikan jumlah saham yang didapatkan dari *insider* berupa komisaris, manajer serta direktur. Kepemilikan manajerial ditinjau dari total jumlah saham yang tersebar berasal dari sekumpulankepemilikan saham dari pihak manajemen perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat jika motivasi manajer dikarenakan adanya kepemilikan saham dan akan mengurangi konsumsi berlebihan.

Manajer bisa memposisikan sebagai pemilik perusahaan dengan adanya kepemilikan saham manajerial sehingga perilaku oppurtunistik, konfllik dan biaya keagenan akan rendah.[31]Kepemilikan manajerial pada

---

[28]'Al-Quranul Karim Terjemah Kementrian Agama RI' 2019 Surah At Taubah ayat 119.

[29]'Perilaku Jujur Dalam Islam', *https://gramedia.com/literasi/perilaku-jujur/*, 2021.

[30]Friko Allan Kevin Tambalean, Hendrik Manassoh, and Treesje Runtu, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei', *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13.4 (2018), h. 466.

[31]Rafika Pratiwi and Arief Yulianto, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Komisaris Independen Terhadap Biaya Keagenan Perusahaan Yang Masuk Dalam Indonesia Most Trusted Companies', *Management Analysis Journal*, 5.3 (2016), h. 218.

perusahaan bisa menaikan nilai perusahaan dengan adanya upaya dalam pemokusan kinerja.[32]

Kepemilikan manajerial pada penelitian ini merupakanperbandingan pemegang saham oleh pihak manajemen yang andil dengan nyata pada pengambilan keputusan ditinjau selaras presentase jumlah saham berupa perbandingan pemegang saham dari pihak manajemen yang andil nyata pada pengambilan keputusan perusahaan.

2.1.4 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility*(CSR)

Corporate Social Responsibility(CSR)adalahbentuk tanggungjawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya yang tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan berupa berbagai aspek operasional perusahaan seperti lingkungan, sosial dan ekonomi serta komunitas, pemegang saham, karyawan dan konsumen.[33]CSR mempunyai tujuan berupa memberikan manfaat dan keuntungan bagi *shareholder* dan *stakeholder* serta menaikkan nilai perusahaan. Pengambilan keputusan perusahaan dipelukan pertimbangan problema lingkungan dan sosial untuk meningkatkan nila perusahaan.[34]

Perusahaan bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat pada produk perusahaan yang berbanding lurus dengan pandangan matadan citra masyarakat. Investor akan berdatangan jika nilai

---

[32]Ni Made Suastini, Bagus Anom Purbawangsa Ida, and Rahyuda Henny, ‘Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi)’, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.1 (2016), h. 145.

[33]Noviati, h. 21.

[34]Ni Ketut Karlina Prastuti and I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, ‘Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Social Responsibility’, *E-Jurnal AkuntansiUniversitas Udayana*, 13.1 (2015), h. 119.

perusahaan meningkat di mata masyakat dikarenakan adanya CSR.[35]

CSR haruslah meninjau kesejahteraan dan kepentingan *stakeholder* pada upaya memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan taraf yang lebih luas seperti asosiasi perdagangan, politik, kelompok, karyawan, investor, masyarakat lokal, pemerintah, langganan maupun pemasok bukan hanya sekedar pemegang saham saja dalam ranah hak terhadap perusahaan.[36]

Dalam penelitian ini CSR merupakan konsep dimana perusahaan mempunyai tanggungjawab sosial pada lingkungan dan stakeholder di berbagai ranah operasional perusahaan.

b. Konsep *Corporate Social Responsibility*(CSR)

Menhacu pada UU PT Pasal 74 No 40 Tahun 2007 merupakan konsep yang mengakomodasi CSR dengan rincian berupa:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang serta atau berelasi dengan SDA wajib mengaplikasikan tanggung jawab lingkungan dan sosial.
2. Mengaplikasikan tanggung jawan lingkungan dan sosial sebagaimana dijelaskan pada ayat (1) adalah kewajiban perseroan yang dipehitungkan sertadianggarkan berupa biaya perseroan yang pengaplikasiannya diperhitungkan dengan meninjau kewajiban serta keputusan.
3. Perseroan yang tidak mengaplikasikan kewajiban sebagaimana dijelaskan pada ayat (1) diberikan sanksi selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

[35]Dewi Widianingsih, 'Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderating dan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19.1 (2018), h. 41.

[36]Arianti and Putra, h. 24.

4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab lingkungan dan sosial diatur dengan peraturan pemerintah.[37]

c. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR wajib dijelaskan pada laporan tahunan berupa berbagai kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan berupa bentuk tanggung jawab sosialnya sebagai upaya bagi perusahaan dalam berinterkasi dengan pihak berkepentinngantanpa pamrih.[38]Indikator yang bisa diaplikasikan dalam mengukur penjelasan VSR di laporan tahunan berupa Global Reporting Initiative (GRI). GRI-G4 merupakan standar baru yang dipilih dengan upaya pemokusan pada standar penjelasanberupa kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi perusahaan dalam upaya meningkatakan pemanfaatan dan kualitas*sustainability reporting*.[39]

GRI-G4 memberikan wadah kerangka kerja yang selaras secara universal dalam menyokong pendekatan yang sesuai standar pada pelaporan yang menjadikan tingkat konsistensi dan transparansi yang dibutuhkan dalam merancang informasi yang diberikan serta bisa dipercaya dan berguna oleh masyarakat dan pasar. standar GRI-G4 (2014) juga membagi indikator kinerja menjadi tiga komponen sentral berupa sosial, lingkungan dan ekonomi yang meliputi 91 indikator diantaranya tanggung jawab atas produk, masyarakat, hak asasi manusi, kenyaman bekerja dan praktik ketenagakerjaan. CSR dihitung mengacu pada jumlah

---

[37]Nur Hidayati Setyani, *Implementasi Kebijakan Corporate Social Responsibility Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Semarang* (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), h. 55-56.

[38]Rizki Anshari Rafianto, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2012)', *e-Proceeding of Management*, 2.1 (2015), h. 6.

[39]Suci Ramona, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)', *Jurnal Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian* (Universitas Pasir Pengaraian, 2017), h.7.

tanggung jawab yang dijelaskan oleh perusahaan disebarkan 91 indikator mengacu pada GRI 2014.

CSR dijelaskan pada laporan *sustainability reporting* yang merupakan pelaporan akan kinerja dan pengaruh produk dan organisasi; sosial dan lingkungan, serta, kebijakan ekonomi pada topik *sustuinable development.* Dokumen tersebut harus menjadi dokumen strategis dan berkualitas yang memposisikan peluang, tantangan serta isu akan *sustainability development* yang membawanya pada sektor industri dan *core* business.[40]

d. *Corporate Social Responsibility*(CSR) dalam Islam

Perusahaan diharuskan melalukan CSR untuk kelangsungan eksistensi perushaan pada periode panjang dan juga demi keuntungan perusahaan berupa dapat meningkatkan akses pasar lebih luas, membangun modal usaha, membentuk reputasi, mengurangi resiko dan juga biaya. CSR adalah konsepmanjemen yang ada pada Islam yang termaktub pada Q.S Ar-rum ayat 41-42

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِى النَّاسِ لِيُذِيْقَهُمْ بَعْضَ الَّذِيْ عَمِلُوْا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ قُلْ سِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ فَانْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلُۗ كَانَ اَكْثَرُهُمْ مُّشْرِكِيْنَ

Artinya : *"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).Katakanlah (Nabi Muhammad), Bepergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik" (QS Ar rum ayat 41-42).*[41]

[40]Nurma Safitri Rahmanda, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating', 2019, h.31.

[41]'Al-Quranul Karim Terjemah Kementrian Agama RI', Surah ar rum ayat 41-42.

Ayat diatas menurut tafsir kontemporer menjadi pedoman dalam kewajiban melestarikan lingkungan hidup dikarenakan segala bentuk eksploitasi alam dapat menjadikan berbagai bencana jika tidak adanya pelestarian. Ayat tesebut juga menjelaskan bahwa berbagai macam maksiat berupa merampas hak lemah, keserakahan dan kezaliman yang merajalela dapat menyebabkan azab dari Allah SWT.[42]

Manusia pada esensinya harus bertanggung jawab kepada Allah SWT dengan menjalankan berbagai aktovitas yang diridhoi-Nya yang nantinya akan memberikan *divine contact*. Hal tersebut menjelaskan bahwa Islam sangat mengajurkan dan mendukung perusahaan untuk menjadi orang yang beruntung dengan melaksanakan CSR agar tercegahnya berbagai hal buruk dan menebar hal baik. Perusahaan harus meninjau pendekatan CSR pada penerapannya selaras dengan berbagai nilai keislaman dan visi misi perusahaan dengan berbagai fokus program yang diusung oleh perusahaan.

2.1.5 Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat laba bersih yang bisa diperolehperusahaan saat momen melaksanakan perusahaannya. Prospek kerja yang baik direfleksikan dari profitabilitas yang tinggi sehingga nilai perusahaan akan meningkat dan menjadikan investor akan semakin banyak.[43]

---

[42]Setyawan Marta, 'QS Surat Ar-Ruum Ayat 41-42 Menjaga Kelestarian Lingkungan', *https://setyawanmartha.wordpress.com/2012/05/30/agama-islam-2/*, 2012.

[43]Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, and Hendro Sasongko, 'Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3.3 (2017), h. 459.

Profitabilitas merupakan rasio dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan pada pencarian profit yang memberikan ukuran tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan dengan direfleksikan dari pendapatan investasi dan laba yang didapatkan yang dapat memvisualisasikan efesiensi perusahaan.[44]Rasio profitabilitas adalah rasio yang meninjau kesanggupanperusahaan memberikan output*profit* terhadap level modal saham, aset serta penjual tertentu dengan tiga rasio utama berupa *return on assets* (ROA), *profit* margin dan return *on equity* (ROE), dan.[45] Untuk investor jangka panjang bisaberkecimpung berupaanalisis profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa rasio dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitdari seluruh aktiva yang didapatkan.

Untuk investor dan kreditor sangat penting dalam meninjau profitabilitas dimana untuk investor sebagai salah satu unsur penentu transformasi nilai efek sedangkan untuk kreditor sebagai pokok pinjaman dan sumber pembayaran bunga. Hal tersebut penting bagi perusahaan dimana laba tersebut buka hanya sekedar nominal laba yang didapatkan tetapi bisa mengoptimalkan pada pemegang saham.

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas mempunyai tujuan untuk berbagai pihak eksternal yang berurusan, tidak hanya diperuntukan bagi manajemen perusahaan. Tujuan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang diaplikasikan

[44]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (jakarta: PT raja grafindo persada, 2015), h.196.

[45]Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, keempat (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h.81.

2. Meninjau produktivitas seluruh dana perusahaan yang diaplikasikan baik modal sendiri maupun pinjaman
3. Mengevaluasi besarnya laba bersih pasca pajak dengan modal sendiri.
4. Mengevaluasi perkembangan laba seiring waktu berjalan.
5. Mengevaluasi posisi laba perusahaan pertahun
6. Menghitung dan mengukur profit yang didapatkan perusahaan pada satu jangka waktu.[46]

Penelitian ini ROA (*Rasio On Asset*) diaplikasikan untuk meninjau tingkat profitabilitas dan diaplikasikan dalam meninjau kecil besar profit bersih yang bisa didapatkan operasional perusahaanmenggunakan seluruh kekayaannya. Pengelolaan aset berelasi penuh dengan ROA yang merefleksikan efisiensi operasional perusahaan. Efisiensi operasional perusahaan didapatkan berbanding lurus dengan ROA yang bisaditimbulkan aktiva tetap perusahaan dengan operasi dalam naungan kapasitas normal dan banyaknya persediaan perusahaan dan investasi yang menganggur.[47]

Ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan didapatkan dari profitabilitas.[48]ROA selain itu diistilahkan berupa*Return On Investment*, karena rasio tersebut dapatmeninjau investasi yang sudah diberikan lebih jauh dan dapat memberikan investasi yang diberikan sebenarnya selaras dengan aset perusahaan dan pengembalian keuntungan selaras dengan yang diharapkan.[49]

---

[46]Kasmir, h. 197.

[47]I Ketut Sunarwijaya, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional Pada Hubungan Positif Antara Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1.2 (2016), h. 96-97.

[48]Ayu Dwi Hasty and Vinola Herawaty, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi', *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17.1 (2017), h. 5.

[49]Nur Mufidah and Puji Endah Purnamasari, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6.1 (2018), h. 68.

c. Profitabilitas Dalam Islam

Setiap perusahaan secara general mendapatkan laba dalam upaya eksistensi perusahaan yang didapatkan dengan berbagai kegiatan ekonomibaik jual beli maupun produksi. Cerminan pertumbuhan harta dengan adanya pendapatan laba merupakan anjuran dari Islam. Laba didapatkan dari penjalanan dan pemutaran modal pada berbagai akses moneter dan dagang. Islam melarang penyimpanan harta/modal sehingga habis dimakan zakat dan mendorong pemberdayaannya. *Ribh* merupakan istilah *profit* dalamIslam yang sudah dijelaskan pada QS. Al Baqarah ayat 2.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَۙ

Artinya : *" Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa"(QS Al Baqarah ayat 2).*[50]

Bersumber pada ayat diatas, Allah SWT memebeirkan petunjuka atas perdagangan yang dilakukan dan menjanjikan suatu *profit* dimana hal tersebut adalah kelebihan pokok dari alur ekonomi baik penjualan ataupun produksi. Seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan upaya penyelamatan modal pokok.

2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti mendapatkan berbagai literatur terdahulu dalam upaya penyusunan penelitian akan pengaruh kepemilikan manajerial, *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Berikut disajikan beberapa penelitian terdahulu yang berupa:

[50]'Al-Quranul Karim Terjemah Kementrian Agama', Surah Al Baqarah Ayat 2.

Tabel 2.1Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Linda & Nyoman (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel dependen: nilai perusahaan Variabel independen: kepemilikan manajerial dan institusional, likuiditas serta profitabilitas.	Kepemilikan institusional dan likuiditas tidak berbanding lurus dengan nilai perusahaan tetapi selaras positif dengan kepemilikan manajerial dan profitabilitas.
2.	Febriyani (2019)	Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2014-2017)	Variabel Moderating: Profitabilitas dan *Corporate Governance*. Variabel terikat: nilai perusahaan Variabel bebas: CSR	Variabel kepemilikan institusional dapat memoderasi relasi nilai perusahaan dan CSR dan berbanding terbalik dengan variabel komite audit, kepemilikan manajerial serta profitabilitas tidak dapat memoderasi. Adapun CSR secara parsialberbanding lurus sinifikan padaNilai Perusahaan.
3.	Arianti & Putra (2018)	Pengaruh Profitabilitas pada hubungan *CorporateSocial Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Moderasi: Profitabilitas Variabel dependen: Nilai Perusahaan. Variabel independen: *Good Corporate Social Responsibility* dan CSR	Profitabilitas tidak dapat memoderasi variabel bebas dan terikat. Kepemilikan manajerial dan CSR berbanding lurus dengan nilai perusahan.Kepemillikan Institusional, tetapi berbanding terbalik dengan variabel komite audit.
4.	Yanto (2018)	*Effect of Corporate Social Responsibility*	Variabel moderasi: *Profitability*. Variabel terikat:	CSR berbanding lurus dengan nilai perusahan, tetapi berbanding terbalik dengan komisaris independen dan

		and *Good Corporate Governance* on the *Value of Company*with *Profitability* as moderating variables.	*Value of Company* Variabel bebas: *Good Corporate Governance* dan CSR.	kepemilikan manajerial. Adapun profitabilitas sebagai variabel pemoderasi mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat tetapi berbading terbalik dengan berbagai variabel komisaris Independen dan kepemilikan Manajerial.
5.	Fauzi (2016)	Pengaruh GCG dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi	Variabel moderasi: profitabilitas Variabel terikat: nilai perusahaan Variabel bebas: CSR dan CCG	CSR dan CCGberbanding lurus dengan nilai perusahaan, Nilai perusahaan dan relasinya dengan CSR diperlemah ROA berbanding terbalik dengan CCG.
6.	Setianingrum (2015)	Pengaruh *Corporate Social Responsibility*terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)	Variabel Moderasi: Profitabilitas. Variabel terikat: Nilai Perusahaan. Variabel bebas: CSR	Profitabilitas dapat memoderasi relasi CSR dannilai perusahaan tetapi CSR tidak berbanding lurus dengan nilai Perusahaan.
7.	Nurhayati & Amiruddin (2017)	Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility*terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel terikat: Nilai Perusahaan. Variabel bebas: CSR	CSR berbanding lurus dengan nilai perusahaan

8.	Wardani (2019)	Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Firm Size*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017)	Variabel terikat: Nilai Perusahaan. Variabel bebas:Profitablitas, *Firm Size*dan CSR	CSR tidak berbanding lurus dengan nilai perusahaan, sebaliknya denga profitabilotas dan *firm size*.
9.	Rivandi (2018)	Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel dependen: Nilai Perusahaan. Variabel independen: Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan dan. *Intellectual Capital Disclosure*	*Intellectual Capital Disclosure*, Profitabilitas dan Kepemilikan Manjerial berbanding lurus denganNilai Perusahaan, tetapi berbanding balik dengan Kinerja Keuangan
10.	Mutmainnah et al (2019)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap NilaiPerusahaan.	Variabel dependen: Nilai Perusahaan. Variabel independen: Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen	Keputusan investasi dan Kebijakan Dividen berbanding lurus dengan Nilai Perusahaan, tetapi berbanding tebalik denganUkuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial.

Sumber: Data yang diolah 2021

2.3 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1Kerangka Berpikir Penelitian

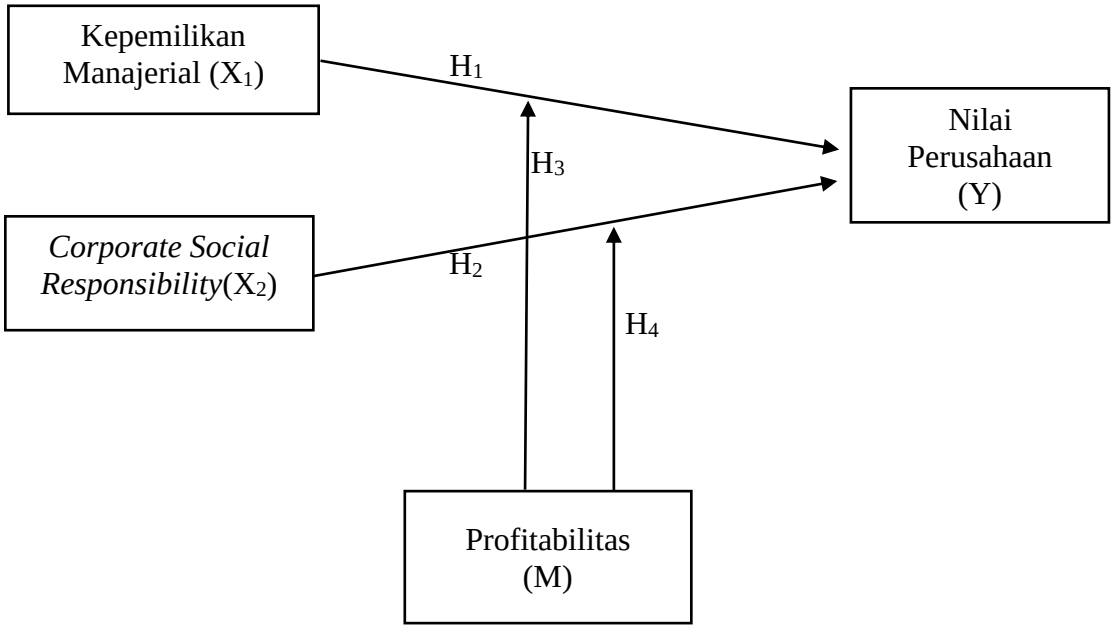

2.4 Rumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaa

Tujuan agen dan *principal* yang berbeda dapat mengakibatkan permasalahan disebabkan manajer perusahaan condong dalam mengerjar tujuan perorangan mengacu pada teori keagenan. Manusia akan bertindak *oppurtunistic* dari teori dugaan tersebut dimana manajer hanya berfokus pada investasi dan proyek perusahaan yang menyampingkan pada pemaksimalan kesejahteraan pemegang saham dengan berinvestasi berbagai proyek berprofit jangka panjang, bukannya menghasilkan laba yang besar dengan periode pendek.[51]

[51]Anjar Rudiyanto, 'Effect of Growth Opportunity, Capital Structure, Management Ownership, Corporate Social Responsibility, To the Value of the Company With Profitability as a Moderating Variable', *Journal of Accounting*, 2018, h. 7.

Kepemilikan manjaerial bisa menjadi suatu sistem dalam mengurangi permasalahan keagenan yang didapatkan dari dua belah pihak sehingga probabilitas yang akan terjadi perilaku oportunistik manajer akan rendah. Kepemilikan yang ada pada sebuah perusahaan akan menyebabkan dugaan yang menarik dimana kepemilikian manajemen yang meningkat dikarenakan nilai perusahaan meningkat. Monitoring kegiatan perusahaan menjadi efektif dengan besarnya kepemilikan manajemendan jika rendah akan rentan terjadi perilaku perilaku *opportunistic* manajer yang meningkat. Perbedaan yang dapat dikurangi didapatkan dari adanya kepemilikan manajemen pada sahambaik dari segi pemegang saham maupun manajemen sehingga jika pemegang saham merupakan seorang manajer maka problema prinsipal dan agen akan hilang.[52]

Sari et al (2015) menjelaskannilai perusahaan dipengaruhi dari kepemilikan manajerial, demikian pula dengan penelitian Arianti & Putra (2018). Adapun pernyataan tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Mutmainnah (2019) dan Fitriyani (2017).

Mengacu pada uraian di atas sehingga bisa disimpulkan hipotesis penelitian berupa:

H_1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility*(CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Teori legitimasi menjelaskan akan penjelasan CSR yang diaplikasikan pada perusahaan bertujuan dalam memperoleh pernyataan yang sah dari masyarakat di tempat perusahaan tersebut berdiri. Legitimasi ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mengamankannya dari berbagai hal yang tidak diinginkan. Teori

[52]Arianti and Putra, h. 26.

legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan memperhatikan kinerja lingkungan dan memperhatikan hak publik yang lemah, bukan hanya meninjau berbagai hak investor saja dengan upaya menambahkan ancaman pernyataan yang sah akan sosial perusahaan yang nantinya mengimpuls perusahaan dalammelaksanakan penjelasan pada laporan tahunan.[53]

Upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama yang akan terjamin secara *sustuinable* jika perusahan meninjau berbagai faktor berupa lingkungan hidup, sosial dan ekonomi yang kontinu berbanding lurus dengan kepentingan keseimbangan masyrakat, lingkungan dan ekonomi. Pengaplikasian CSR merupakan salah satu unsur tesebut sebagai upaya bentuk kepedulian dan pertanggungjawaban pada lingkungan dimana perusahaan tersebut berdiri. Tinjauan *earning* dan harga saham merupakan hasil dari pengaplikasian CSR bisa meningkatkan nilai perusahaan dari penyimapana saham di perusahaan oleh investor.

Arianti & Putra (2018) yang mendapatkan bukti bahwa nilai perusahaan berbanding lurus dengan CSR yang selaras dengan penelitian Fauzi et al (2016), tetapi hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Puspaningrum (2017) dan Wijaya (2014).[54]

Mengacu pada uraian di atas sehingga dirumuskan hipotesis penelitian berupa:

H_2:*Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

[53]Armi Sulthon Fauzi, Ni Ketut Suransi, and Alamsyah, ‘Pengaruh Gcg Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi’, *Jurnal InFestasi*, 12.1 (2016), h. 5.

[54]Ganang Radityo Primady and Sugeng Wahyudi, ‘Pengaruh Corporate Social Responsibilitydan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi’, *Dipenogoro Journal of Management*, 4.3 (2015), h. 3.

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Perbandingan antar periode dengan pendapatan profit dari perusahaan selalu direlasikan dengan besarnya investasi yang bisa menggaet investor. Upaya pengurangan perbedaan antara pemegang saham sertamanajemen didapatkan dari terdapatnya kepemilikan saham antar perusahaan sehingga problema antara *principal* dan agen akan memudar. Kepemilikan manajerial berbanding lruus dengan peningkatan profitabilitas dari tinjauan nilai perusahaan.[55]

Penelitian Ramadhani et al (2017) menejlaskan profitabilitas bisa memoderasi relasi nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian Arianti &Putra (2018). Mengacu pada uraian diatas dirumuskan hipotesis berupa:

H_3: Profitabilitas memperkuat kepemilikan manjerial terhadap nilai perusahaan.

2.4.4 Pengaruh Profitabilitas Memoderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahan sering direlasikan dengan besarnya profitabilitas di suatu perusahaan dari tinjauan tata kelola maupun dalam mendapatkan laba yang bertujuan dapat meningkatakn nilai perusahaan oleh *stakeholders*. Pemaksimalan mendapatkan laba yang tinggi perlulah dilakukan dalam upaya eksistensi nilai perusahaan.[56]

Faktor sosial, lingkungan dan kinerja ekonomi dapat mengimplementasikan pengungkapan sosial perusahaan dimana hal tersebut berbanding lurus dengan nilai perusahaan dan nantinya mendapatkan banyak investor. Perusahaan ramah lingkungan akan memudahkan investor berdatangan sehingga pengungkapan informasi

[55]Arianti and Putra, h. 30-31.
[56]Ibid, h. 30.

perusahaan berbanding lurus dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam hal ini, profitabilitas dapat meningkat dengan adanya CSR.[57]

Yanto (2018) menemukan bahwa profitabilitas dapat memoderasi relasi nilai perusahaan dengan CSR yang selaras dengan penelitian Murnita & Putra (2018), tetapi berbanding terbalik dengan penelitian Fauzi et al (2016). Mengacu pada uraian di atas dirumuskan hipotesis:

H4: Profitabilitas memperkuat *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

[57]Agusta Amanda Wulandari, I Wayan Ramantha, and Made Gede Wirakusuma, 'Dampak Moderasi Profitabilitas Terhadap Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Manufaktur', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7.5 (2016), h. 1901.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif dan bertujuan dalam mengenalisarelasi kehendak yang diaplikasikan dalam memaparkan pengaruh variabel bebas berupa kepemilikan manajerial dan *corporate social responsibility*(CSR) terhadap variabel terikat berupa nilai perusahaan dan di moderasi oleh profitabilitas. Mengacu sumbernya, jenis data berupa data sekunder dan primer.[58]Data primer merupakan data yang dihimpun/didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama. Biasanya teknik yang diaplikasikan dalam mengumpulkan data primer berupa: observasi, wawancara, penyebaran kuisioner dan lain sebagainya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari suatu organisasi, bukan dari peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis mengaplikasikan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan data yang diaplikasikan pada penelitian dimana pada penelitan ini berupa seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sampel yang diaplikasikan perusahaan pertambangan di BEI. Teknik pengumpulan sampel yang diaplikasikan pada pengambilan sampel berupa *purposive sampling*dengan pendapat Rahmanda (2019) yang dikembangkan menjadi beberapa kriteria dengan sampel penelitian. Indikator yang diaplikasikan padapemilihan sampel berupa:

[58]Sudjana, *Metoda Statistika*, enam (bandung: tarsito, 2005), h. 5.

1. Seluruh perusahaan pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan perusahaan dalam website Bursa Efek Indonesia maupun website perusahaan selama periode 2018-2020.
3. Menmberikan berbagai datayang dibutuhkan dan berelasi dengan variabel penelitian serta tersedia dengan lengkap danmenyeluruh pada rentang waktu 2018-2020.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengaplikasikan metode studi literatur dan dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu laporan tahunan yang diambil dari perusahaan yang terdaftar pada BEItahun 2018-2020. Adapun metode studi literatur yang diaplikasikan dalam mendapatkan berbagai teori yang berelasi dengan pokok bahasan pada penelitian ini dan umumnya yang diaplikasikan berupa jurnal, buku, skripsi penelitian terdahulu.

3.4. Variabel Penelitian Pengukuran

3.4.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan atau tidak terikat.[59]

Variabel bebas pada penelitian ini berupa kepemilikan manajerial dan CSR.

1. Kepemilikan Manajerial (X_1)

Kepemilikan manajerial merupakan bagian pemegang saham oleh pihak manajemen yang turut andil pada pengambilan keputusan dan ditinjau selaras akan pihak manajemen yang ikut abdil secara nyata padapengambilan keputusan perusahaan dan

[59]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009),h. 79.

selaras dengan jumlah saham yang proporsi pemegang saham. Berikut rumus yang digunakan dalam kepemilikan manajerial:

$$Kepemilikan\ Manajerial = \frac{Saham\ yang\ dimiliki\ manajer}{Total\ saham\ yang\ beredar} X100\%$$

2. *Corporate Social Responsibility*(CSR) (X_2)

Corporate social responsibilit (CSR) merupakan konsep dimana perusahaan mempunyai tanggung jawab pada lingkungan dan *stakholders* dariberbagai ranah penjalanannya. Persamaan yang diaplikasikan berupa:

$$CSRI_{j=} \frac{\sum X_j}{n_j}$$

Dimana:

$CSRI_j$ = *Corporate social responsibiity disclosure* perusahaan

$\sum X_j$ = Jumlah skor variabel 1= jika item I dijelaskan; 0= jika tidak diungkapkan

n_j = Jumlah indikator GRI (91 item)

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi serta memberikan reson dari variabel bebas.[60]Pada penelitian ini variabel terikatnya berupa nilai perusahaan yang didefinisikan sebagai penilaian masyarakat atau investor terhadap kinerja perusahaan dengan refleksi dari harga saham. Rasio *price to book value* merupakan rasio yang merefleksikan besarnya pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Persamaan yang berlaku berupa:

$$PBV = \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ saham}$$

[60]Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS* (jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), h. 12.

3.4.3 Variabel Moderating

Variabel moderating merupakan variabel yang memperlemah maupun memperkuat relasi secara langung antara variabel dependen serta independen dimana pada penelitian ini berupa profitabilitas ROA*(return on asset)*berupa rasio yang meninjau keandalan perusahaan pada perolehan profit dari seluruh aktiva yang dimiliki. Adapun persamaan yang dipakaiberupa:

$$ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ asset} X\ 100\%$$

3.5 Teknik Analisis Data

Mengacu pada tujuan penelitian, metode analisis data mengaplikasikan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan software SPSS *Statistic* 26.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diaplikasikan dalam mendeskripsikan dan merefleksikan visualiasi data ditinjau dari skewness (kemencengan distribusi), kurtoris, *range,sum*, minimum, maksimum, varian, standar deviasi dan rata-rata.[61]

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas berupaya dalam menguji kenormalan variabel terikat pada model regresi dengan mengaplikasikan uji T dan F. Pada jumlah sampel kecil akan tidak valid jika pada uji statistik adan asumsi yang di langgar dengan upaya berupa:

[61]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 5th Edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011),h. 19.

a. Asumsi normalitas akan memenuhi syarat model regresi jikadata menyebar serta mengikuti arah garis di sekitar garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakannormal

b. Asumsi normalitas tidak akan memenuhi syarat model regresi jika datamenyebar serta tidak mengikuti garis jauh dari garis diagonal.[62]

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berupaya dalam meninjau relasi antar variabel independen pada sebuah model regerasi dimana model yang baik tidakakan terjadi adanya korelasi, dan jika saling berhubungansehingga variabel yang dicari tidak ortogonal. Variabel ortogonal menhasilkan nilai nol antar variabel terikat pada nilai korelasinya.[63]

Pengujian multikolinieritas pada penelitian ini digunakan teknik analisis dengan program SPSS*statistic* 26 dengan meninjau pada model regresi berupa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* yang dapat ditinjau dari *tablecoefficient*. Meninjau pengambilan keputusan apabilaskorVIF > 10 dan *tolerance* < 0,10 diasumsikan multikolinieritas dan akan berbanding terbalik jika nilainya tidak sama dengan pengambilan keputusan tersebut.[64]

3. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi berupaya dalam meninjau hubungan antara kesalahan pengganggu di periode t-1 (sebelumnya) dengan kesalahan pengganggu pada regresi linear di periode t dan data dianggap baik jika tidak terdapat autokorelasi dengan mengaplikasikan uji Durbin-Waston dengan mengambil tumpuan:[65]

---

[62]Ibid, h.160-161.

[63]Ibid, h. 105.

[64]Dila Nur Aini, '*Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), h.61-62.

[65]Ghozali, h. 110.

- Autokorelasi negatif jika angka D-W diatas +4
- Tidak terdapat autokerasi jika angka D-W diantara -4 sampai +4
- Autokorelasi positif jika angka D-W dibawah -4

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berupaya dalam meninjau ketidakserasisan*variance* dari endapatn antar pengamatan pada sebuah model regresi dimana jika nilanya berbada maka disebut heteroskedastisitas dan data regresi baik jika nilai tetap atau disebut homoskedastisitas.[66]

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Pengujian dengan Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini dalam upaya menguji pengaruh variabel independen pada variabel dependen dengan mengaplikasikan analisis regresi berganda. Tujuan analisis regresi berganda berupa mengaplikasikan berbagai nilai variabel bebas yang dipahami dalam memperkirakan skor variabel bebas.[67] Rumusnya berupa:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Kepemilikan Manajerial

X_2 = *Corporate Social Responsibility*

e = Error

[66]Ibid, h. 139.
[67]Mutmainnah, Puspitaningtyas, and Puspita, h. 25.

2. Uji Regresi Moderat (*Moderate Regersion Analysis*-MRA)

Uji ini adalah pengaplikasian khusus regresi berganda linier dengan memuat unsur pemengaruhanperkalian dua atau lebih variabel bebas pada rumus regresinyayang pada penelitian ini meninjau Hubungan Profitabilitas dalam memoderasi Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan rumus berupa[68]:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3M + b_4(X_1M) + b_5(X_2M) + e$$

Dimana:

Y = Skor Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Kepemilikan Manajerial

X_2 = *Corporate Social Responsibility*

M = Profitabilitas

X_1M = Variabel perkalian antara profitabilitas dengan Kepemilikan Manajerial dan merefleksikan pengaruh nilai perusahaan dari tinjauan kepemilikan manajerial dimoderasi oleh profitabilitas

X_2M = Variabel perkalian antara profitabilitas denganCSR dan merefleksikan pengaruh nilai perusahaan dari tinjauan kepemilikan CSR dimoderasi oleh profitabilitas

e = Error

[68]Rizki Pra Ramadhan, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) SKRIPSI', *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9.August (2016), h. 48.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini berupaya dalam meninjau variabel terikat (Y) dipengaruhi secara beriringan oleh variabel bebas (X) dimana $F_{tabel} < F_{hitung}$maka H_a diterima serta H_0 ditolak. Variabel terikat dipengaruhi secara signifikan oleh variabelbebas dengan mengaplikasikan $F_{tabel} < F_{hitung}$ dengan 5% tingkat kepentingansehingga dengansimultan variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Penentuan peluang juga bisa ditinjau pada uji ini dimana variabel terikat dipengaruhi secara simultan oleh variabel bebas dengan 5% tingkat kepentingan dan skor peluangnya< 0,05dan hal tersebut akan berbanding terbalik jika pernyataan tersebut berbeda. Hipotesis yang diaplikasikan berupa:

a. H_1 : $\beta \neq 0$, Diperoleh pengaruh penting dengan bersama-sama antara variabel terikat dan bebas
b. H_0 : $\beta = 0$, Tidak Diperoleh pengaruh penting dengan bersama-sama antara variabel terikat dan bebas.[69]

4. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T merefleksikan upaya perefleksian pengaruh variabel terikat dari variabel bebas individual. Variabel terikat akan dipengarugi secara signifikan oleh variabel bebas secara individual jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ sehingga H_0 ditolak serta H_a diterimadengan mengaplikasikan tingkat signifikan sebesar 5%. Nilai peluang juga bisa menjadi patokan dimana variabel teikat akan dipengaruhi oleh variabel bebas secara individual dalam skor 5% kepentingannya dengan skor peluangnya> 0,05dan hal tersebut akan berbanding

[69]Aini, h. 66-67.

terbalik jika pernyataan tersebut berbeda.[70] Hipotesis diaplikasikan berupa:

a. H_1 : $\beta \neq 0$, Diperoleh pengaruh kepentingan secara parsial antara antara variabel terikat dari variabel bebas

b. H_0 : $\beta = 0$, Tidak diperoleh pengaruh kepentingan secara parsial antara variabel terikat dari variabel bebas.

Pada penelitian ini mengaplikan *two tailed test* dimana suatu uji yaitu terletak diujung sebelah kiri dan kanan dan kiri atau mempunyai dua daerah penolakan H_0 yang bisa mengaplikasikan notasi tidak sama dengan (≠) pada hipotesis alternate sertanotasi sama dengan (=) terhadap hipotesis nol.

5. Koefisien Determinasi (AdjustedR^2)

Uji ini berupaya untuk meninjau kemampuan variabel dependen direfleksikan oleh variabel bebas dengan media adjusted R^2.[71] Nilai koefisiensi regresi berada diantara nol sampai dengan satu dengan ketentuan di bawah ini:

a. Apabila nilai *R square* sama denga 0, maka dapat disimpulkan datanya tidak cocok, itu artinya terdapat keterbasan variabel dependen dijelaskan oleh variabel bebas.

b. Apabila nilai *R square* sama dengan 1, maka dapat disimpulkan datanya sempurna itu artinya tinggi atau rendahnya tingkat variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas.

c. Apabila nilai *R square* berada diantara nilai 1 serta 0 atau ($0<R^2<1$), itu artinya variabel terikat akan turun atau naik yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu sama dengan

[70]Berti Yulia Afriani, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan' Skripsi, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2018), h. 12.

[71]Yani, h. 51.

skorR^2dan berbanding terbalik yang bersumber dari berbagai faktor.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang diaplikasikan pada penelitian ini berupa data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020 yang di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia pada alamat *www.idx.co.id*, merujuk pada berbagai literatur yang relavan. Data yang diaplikasikan berhubungan dengan nilai perusahaan,profitabilitas, *corporate social responsibility* (CSR) dan kepemilikan manajerial.

Objek penelitian dipilih mengaplikasikan *purposive sampling* dengan pendapat Rahmanda (2019) yang dikembangkan menjadi beberapa kriteria dengan sampel penelitian disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kriteria Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	47
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan perusahaan dalam website perusahaan dan Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020	(7)
3.	Perusahaan menjelaskan berbagai datayang dibutuhkan dan berkaitan dengan variabel penelitian dan tersedia secara menyeluruh dan lengkap di publikasi selama rentang 2018-2020	(22)
Jumlah sampel penelitian		18
Periode penelitian (tahun)		3
Jumlah sampel data penelitian		54

Sumber: data yang diolah 2021.

Setelahproses pemisahan data sampel perusahaan, peneliti memperoleh 18 perusahaan yang bisa menjadi sampel penelitian berupa:

Tabel 4.2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2.	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk.
3.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk.
4.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk.
5.	CTTH	PT. Citatah Tbk.
6.	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk.
7.	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk.
8.	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk.
9.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.
10.	INDY	PT. Indika Energy Tbk.
11.	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk.
12.	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk.
13.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk.
14.	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.
15.	PTRO	PT. Petrosea Tbk.
16.	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.
17.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk.
18.	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk.

Sumber: data yang diolah, 2021.

Profil ringkas perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini berupa:

1. PT. Adaro Energy Tbk

Didirikan dengan nama Adaro Energy Tbk tanggal 28 Juli 2004 dan berganti nama Adaro Energy Tbk dengan kantor yang berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, Jakarta Selatan 12950. Saham PT Adaro Energy Tbk tercatat di BEI pada 16 Juli 2008 dengan kode saham ADRO. Kepemilikan saham dipunyai berbagai pihak berupa 43,91% PT. Adaro Strategic Investment serta 6,18% Garibaldi Thohir dan sisanya 49,91% dimiliki oleh perusahaan, dan pihak lainnya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ADRO menjalankan usaha di bidang industri, kehutanan, pengelolaan air, pengadaan listrik, pemasangan dan reparasi mesin, kontruksi, pertanian, aktivitas armada laut, kargo, penunjang angkutan, pergudangan, angkutan, perdagangan besar dan pertambangan.

2. PT. Apexindo Pratama Duta Tbk

Berdiri 20 Juni 1984 dengan kantor pusat berada di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190 serta Gedung Office 8, SCBD Lot 28, Lt. 20 dan 21. Bersumber Anggaran Dasar Perusahaan, aktivitas utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk adalah memberikan jasa driling di lepas pantai atau darat.

Saham PT Apexindo Pratama tercatat di BEI 10 Juli 2002 dengan kode saham APEX dengan kepemilikan saham dipunyai oleh PT Aserra Capital sebesar 68,61%, sebesar 5,37% dimiliki oleh Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, CDH Bowman Limited sebesar 5,00% dan CDH Arched Limited sebesar 5,00% dan sisanya 16,02% dimiliki oleh pihak lainnya.

3. PT. Atlas Resources Tbk

Berdiri 26 Januari 2007 dengan nama PT Energi Kaltim Persada yang terletak di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan 12930. PT initerdaftar di BEI 8 Nopember 2011 dengan kode saham ARII. Kepemilikan saham yang dipunyai oleh berbagai pihak berupa PT Calorie Viva Utama sebesar 34,83%, Abdi Andre sebesar 17,36%, DB Sg Dcs Ac Japet Resources Pte. Ltd. senilai9,68 dan sebesar 38,13% dipunyai oleh beberapa pihak lainnya. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha PT Atlas Resources Tbk bergerak pada bidang impor dan ekspor batu bara serta bidang kehutanan, pertanian, perindustrian, perdagangan, percetakan, reparasi mesin, pengangkutan, kontruksi, pembangunan dan jasa.

4. PT. Bayan Resources Tbk

PT ini berdiri 7 Oktober 2004 yang terltak di Gedung Office 8, Lantai 37, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 (Jl. Senopati Raya 8B), Kebayoran Bau, Jakarta 12190. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama di bidang usaha perdagangan batubara, baik domestik maupun internasional. Saham PT Bayan Resources Tbk tercatat di BEI pada tanggal 12 Agustus 2008 dengan kode saham ARII. Kepemilikan saham dipunyai berbagai pihak diantaranya Dato' DR. Low Tuck Kwong dengan kepemilikan saham sebesar 61,18%, PT Sumber Suryadaya Prima sebesar 10,00% dan sisanya 28,82% dipunyai oleh masyarakat.

5. PT. Citatah Tbk

Berdiri 26 September 1968 dengan kantor pusat yang terletak di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasaei, Karawang Jawa Barat 41373. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan bergerak pada bidang berbagai proyek residensial dan komersial, industri marmer dan penambangan. Saham tercatat di BEI 3 juli 1996 dengan kode saham CTTH. Kepemilikan saham dipunyaiberbagai pihak berupa Parallax Venture Partners XIII Ltd. Sebesar 18,90%, BNP Paribas Private Bank Singapore sebesar 9,40%, Taufik Johannes sebesar 8,61%, Advance Capital Limited senilai 7,03%, sebesar 5,82% dimiliki oleh Meridian-Pacific International Pte.Ltd., dan 5,26% dimiliki oleh Investpring Limited sisanya dimiliki oleh masyarakat.

6. PT. Central Omega Resources Tbk

Didirikan dengan nama Duta Kirana Finance Tbk tanggal 22 Februari 1995 dan berganti nama menjadi Central Omega Resources Tbk. kantor pusat yang terletak di Plasa Asia Lantai 6, Jl. Jendral Sudirman Kav. 51, Jakarta. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan bergerak pada bidang usaha perdagangan hasil tambang yang dilakukan oleh anak perusahaan. Hasil utama tambang dan anak perusahaannya adalah bijih

nikel dan saat ini berfokus pada rencana pembangunan fasilitas smelter Nickel Pig Iron.

Saham PT Central Omega Resources Tbk tercatat di BEI 21 November 1997 dengan kode saham DKFT. Kepemilikan saham dipunyaiPT Jinsheng Mining sebesar 75,20% dan kepemilikan saham sebesar 24,80% dimiliki oleh pihak lainnya.

7. PT. Delta Dunia Makmur Tbk

Sebelumnya PT Daeyu Paleko Indonesia pada tanggal 26 Nopember 1990 dan berganti nama PT Delta Dunia Makmur pada tahun 2009 dengan kantor pusat yang berlokasi di Pacific Century Place Lt. 38, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCDB Lot 10, Jakarta 12190. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan PT Delta Dunia Makmur adalah pengoperasian tambang, batu bara, jasa dan pembangunan.

Saham tercatat di BEI 15 Juni 2001 dengan kode saham DOID. Kepemilikan saham dipunyaiNothstar Persada Ltd. Sebesar 37,86% dan sebesar 5,64% dimiliki oleh Thio Andianto dan sisanya dipunyai oleh masyarakat, perusahaan dan beberapa reksadana.

8. PT. Alfa Energi Investama Tbk

Didirikan 16 Februari 2015 dengan nama PT Indo American Leasing. Kantor pusat berada di Palma Tower Lantai 18 Unit E, Jln. RA. Kartini II-S, Kavling 6, Sektor II, Jakarta Selatan 12310. Bersumber pada Anggaran Dasar Perusahaan berinverstasi dan menjalankan infrastruktur, sumber eneger dan batu bara.

Saham tercatat di BEI 9 Juni 2017 dengan kode saham FIRE dengan kepemilikan saham yang dipunyai oleh Aris Munandar sebesar 76,92%.

9. PT. Harum Energy Tbk

Pada tanggal 13 November 2007 perusahaan bertransformasi menjadi PT. Harum Energy Tbk. Selaras dengan Akta No.30 yang sebelumnya didirikan dengan nama PT. Asia Antarasit mengacu

padaAkta Pendirian No. 79 tanggal 12 Oktober 1995. Kantor perusahaan mempunyai posisi di Gedung Deutsche Bank lantai 9 Jl. Imam Bonjol No.80 Jakarta Pusat 10310 yang berjalan pada bidang jasa, perdagangan, industri dan pertambangan.

Terdaftar di BEI 6 Oktober 2010 dengan kode saham HRUM. Pembagian kepemilikan saham tahun 2018 yaitu masyarakat 20,78%, 5,07% PT Harum Energy, 0,09%, 0,01% Ray Antonio Gunara dan 74,05% PT. Karunia Bara Perkasa.

10. PT. Indika Energy Tbk

Didirikan 19 Oktober 2000. Kantor pusat yang bertempat di Gedung Mitra, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama perusahaan di bidang pedagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa.

Saham tercatat di BEI pada 11 Juni 2008 dengan kode saham INDY. Kepemilikan saham dimiliki oleh PT Indika Mitra Energi sebesar 63,47% dan JPMCB Singapore Branch sebesar 5,22%.

11. PT. Resources Alam Indonesia Tbk

Didirikan 8 juli 1981 dengan Akta Pendirian No.32 dengan fokus dalam perdagangan batubara dan bidang pertambanga lainnya. Perusahaan ini berposisi di Gedung Bumi Raya Group Jl. Pembangunan I No.3 Jakarta Pusat 10130.

Track record sahamnya di BEI 1 Juli 1991 dengan kode saham KKGI. Kepemilikan saham perusahaan dipunyai beberapa pihak yaitu 0,16% direksi, 0,20% dewan komisaris, 26,63% lain-lain, 6,13% saham treasuri, 7,99% UBS AG Singapore, 31,37% UBS AG Energy Collier Private Limited dan 25,52% Sejahtera Jaya Cita.

12. PT. Merdeka Copper Gold Tbk

Didirikan 5 September 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya dengan kantor pusat yang berada di The Convergence Indonesia, Lantai 20, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said Jakarta 12940.

Saham tercatat di BEI 19 Juni 2015 dengan kode saham MDKA. Kepemilikan saham yang dipunyaibeberapa pihak yaitu Saratoga Investama Sedaya Tbk sebesar 18,293%, PT Mita Daya Mustika sebesar 12,874%, Garibaldi Thohir sebesar 8,778%, dan PT Suwarna Arta Mandiri sebesar 6,054%.

13. PT. Medco Energi Internasional Tbk

Didirikan 9 Juni 1980 dengan nama Medco Energi Internasional Tbk dengan kantor pusat yang berlokasi di Lantai 53, Gedung The Energy, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, bergerak di bidang eksplorasi, produksi minyak, gas bumi, usaha pengeboran.

Pada tahun 1994 perusahaan melakukan *track record* sahamnya di BEI dengan kode saham MEDC. Kepemilikan saham dipunyai beberapa pihak diantaranya adalah Encore Energy Pte. Ltd sebesar 50,70%, Credit Suise Ag Sg Trust Acoount Client sebesar 20,73% dan sebesar 8,26% dimiliki oleh PT Prudential Life Assurance-Ref.

14. PT. Samindo Resources Tbk

PT ini bergerak pada jasa pertambangan batubara dengan integrasi internalisasi pada pemboran eksplorasi, pengangkutan batubara, produksi batubara dan jasa pemindahan batuan tertutup sebagaimana perusahaan *investment holding*. Perusahaan ini berposisi di Menara Mulia lantai 16 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11 Jakarta Selatan 12930 yang didirikan pada tanggal 15 Maret 2000. Kegiatan bisnis primer selaras dengan Anggaran Dasar berupa penindustian, pembangkit tenaga listrik, kontruksi, pertambangan, perkebunan dan pertanian, pengangkutan, pendandangan dan jasa.

Track record saham di BEI 20 Juli 2000 dengan kode saham MYOH. Kepemilikan saham berupa mayarakat 26,79%, Low Tuck Kwong 14,18% dan Samtan Co. Ltd. 59,03%.

15. PT. Petrosea Tbk

PT. Petrosea International Indonesia yang bertransformasi menjadi PT. Petrosea Tbk. didirikan pada 21 Februari 1972 dan berposisi di Indy bintaro Office Park Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 sektor VII, CBD Bintao Jaya Tangerangg Selatan yang bergerak pada pengembangan infrastruktur dan pertambangan dari luar maupun dalam negeri, gas bumi dan industri minyak yang meliputi penyediaan peralatan maupun perbekalan, jasa pertambangan, *contracting*, jasa kontruksi dan multidisiplin rekayasa.

Track record saham di BEI pada tahun 1990 dengan kode saham PTRO. PT. Indika Energy Tbk. dengan rincian 16,77% perorangan dan perusahaan, beberapa reksadana, Lo Kheng Hong 13,43% dan saham perusahaan 69,80%.

16. PT. Radiant Utama Interinsco Tbk

Berdiri 22 Agustus 1984 yang beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Radiant Utama Interinsco Tbk bergerak di bidang penyedia jasa penunjang untuk industri gas serta minyakdan pertambangan minyak.

Perusahaan melakukan *track record*sahamnya di BEI pada 12 Juli 2006, kepemilikan saham dipunyai oleh beberapa pihak diantaranya17,28%Nexgram Emerging Capital Ltd., 22,64% PT Radiant Nusa Investama dan 27,53% Haiyanto

17. PT. Golden Eagle Energy Tbk

Didirikan tanggal 14 Maret 1980. Kantor pusat yang beralamat di Menara Rajawali Lt. 21 Jln. DR. Ide Anak Agung Gede Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan mencatatkan sahmanya pada 29 Februari 2000 dengan kode saham SMMT. Kepemilikan saham dipunyaibeberapa pihak yaitu 29,71% Cardinal International Holdings Ltd sebesar, 20,75% PT Mutiara Timur Pratama, 16,84% Eagle Energy International Holding Ltd, Credit Suisse International sebesar 5,84% dan 4,22% Green Palm Resources Pte Ltd sebesar 4,22%.

18. PT. Kapuas Prima Coal Tbk

Didirikan 12 Juli 2005 dengan kantor pusat yang beralamat di Jl. Pantai Indah Selatan I, Elang Laut Boulevard Blok A No. 32-33, Lantai 5, Pantai Indah Kapuk, Jakarta 14460.

Perusahaan melakukan *track record*sahamnya di BEI 16 Oktober 2017 dengan kode saham ZINC. Kepemilikan saham dipunyai oleh Sim Antony sebesar 14,42%, Kioe Nata sebesar 12,33%, Budimulio Utomo sebesar 10,15%, Haroen Soedjatmiko sebesar 9,57% dan William sebesar 9,16%.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakanperbandingan pemegang saham oleh pihak manajemen yang ikutandil pada pengambilan keputusan. Proporsi kepemilikan yang tinggi akan menyebabkan manajemen cenderung akan meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan orang tersebut bekerja lebih giat demi kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan presentase jumlah saham yang perimbangan saham dari pihak manajemen yang secara ekslusifandil pada pengambilan keputusan terhadap total jumlah saham yang beredar.

Berikut tabel hasil perhiutngan Kepemilikan Manajerial dari sampel perusahaan selama periode 2018 – 2020 yang disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Kepemilikan Manajerial Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Kepemilikan Manajerial			
		2018	**2019**	**2020**	**Rata-rata**
1	ADRO	12,40	12,40	12,36	**12,39**
2	APEX	1,07	1,07	1,07	**1,07**
3	ARII	23,79	21,23	21,34	**22,12**
4	BYAN	66,29	65,77	65,85	**65,97**
5	CTTH	12,38	12,38	12,38	**12,38**
6	DKFT	5,51	5,50	0,58	**3,86**
7	DOID	0,32	0,42	0,41	**0,38**
8	FIRE	40,95	36,01	36,01	**37,66**
9	HRUM	0,01	0,01	0,01	**0,01**
10	INDY	1,87	1,94	0,28	**1,36**
11	KKGI	0,35	0,35	0,20	**0,30**
12	MDKA	11,70	11,81	8,96	**10,82**
13	MEDC	1,30	1,40	0,67	**1,12**
14	MYOH	14,17	14,17	14,17	**14,17**
15	PTRO	13,34	14,41	15,01	**14,25**
16	RUIS	27,54	27,54	27,54	**27,54**
17	SMMT	0,62	0,21	0,27	**0,37**
18	ZINC	57,85	56,26	67,80	**60,64**
Rata-rata		**16,19**	**15,71**	**15,82**	**15,91**

Sumber: data yang diolah, 2021.

Bersumber pada tabel 4.3 dapat ditinjau 15,91% rerata Kepemilikan Manajerial pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan 0,01% PT. Harum Energy Tbk. teredah, dan 65,97% PT. Bayan Resources Tbk. tertinggi.

4.2.2 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakankonsep perusahaan memiliki tanggungjawab sosial terhadap lingkungan dan*stakeholder* pada berbagai aspek penjalanan suatu perusahaan. CSR dapat dihitung dengan mengaplikasikan indeks GRI berupa 91 indikator dengan 3 kategori pengungkapan yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Tiap kategori mempunyai beberapa aspek pengungkapan yang sudah dirancang. Pelabelan dilakukan dimana diberi nilai 0 (nol) untuk tidak mengungkapkan dan 1 (satu) yang mengungkan dan nantinya akan dibagi dengan jumlah indikator CSR yang diaplikasikan yang nantinya

didapatkan nilai CSR dari perusahaan tersebut. Tabel 4.4 merupakan hasil perhitungan CSR dari sampel perusahaan pada rentang 2018-2020:

Tabel 4.4 *Corporate Social Responsibility* Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	***Corporate Social Responsibility***			
		2018	**2019**	**2020**	**Rata-rata**
1	ADRO	0,34	0,54	0,44	**0,44**
2	APEX	0,10	0,10	0,10	**0,10**
3	ARII	0,22	0,22	0,25	**0,23**
4	BYAN	0,19	0,17	0,18	**0,18**
5	CTTH	0,09	0,09	0,09	**0,09**
6	DKFT	0,22	0,22	0,22	**0,22**
7	DOID	0,41	0,40	0,43	**0,41**
8	FIRE	0,22	0,40	0,40	**0,34**
9	HRUM	0,32	0,36	0,45	**0,38**
10	INDY	0,22	0,20	0,50	**0,31**
11	KKGI	0,23	0,32	0,32	**0,29**
12	MDKA	0,44	0,44	0,47	**0,45**
13	MEDC	0,60	0,69	0,69	**0,66**
14	MYOH	0,50	0,50	0,50	**0,50**
15	PTRO	0,51	0,51	0,51	**0,51**
16	RUIS	0,15	0,15	0,21	**0,17**
17	SMMT	0,32	0,32	0,32	**0,32**
18	ZINC	0,13	0,13	0,13	**0,13**
Rata-rata		**0,29**	**0,32**	**0,34**	**0,31**

Sumber: data yang diolah, 2021

Dari tabel 4.4. didapatkan 31% atau 0,31 rerata CSR dengan 9% atau 0,09 pada PT. Citatah Tbk sebagai terendah dan 66% atau 0,66 adalah PT. Medco Energi Internasioanl Tbk sebagai tertinggi.

4.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan evaluasikinerja perusahaan yang dilakukan masyarakat atau investor yang direfleksikan dari harga saham mengaplikasikan rasio PBV (*price to book value*) dimana rasio ini merefleksikan tinggi rendahnya upaya menghargai nilai buku saham perusahaan yang berbanding lurus dengan prospek perusahaan pada tingkat kepercayaannya. PBV juga merefleksikan tingkat pengaplikasian jumlah modal yang diinvestasikan dengan nilai relatif nilai perusahaan

yang diciptakan dengan indikator di bawah atau di atas buku saham tersebut.[72]

PBV bisa diukur dengan membandingkan nilai buku saham biasa dengan harga penutupan saham. Nilai buku saham didapatkan dari membandingkan antara total ekuitas dengan jumlah lembar saham yang tersebar. Hasilnya disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Nilai Perusahaan Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nilai Perusahaan			
		2018	2019	2020	Rata-rata
1	ADRO	0,62	0,85	0,82	**0,76**
2	APEX	-2,05	1,18	0,61	**-0,08**
3	ARII	4,18	3,10	3,00	**3,42**
4	BYAN	6,74	6,00	4,24	**5,66**
5	CTTH	0,45	0,29	0,30	**0,34**
6	DKFT	1,50	0,96	0,66	**1,04**
7	DOID	2,51	1,20	1,62	**1,77**
8	FIRE	2,50	1,42	5,52	**3,15**
9	HRUM	0,87	0,82	1,54	**1,07**
10	INDY	0,60	0,53	0,93	**0,68**
11	KKGI	1,44	0,93	1,13	**1,16**
12	MDKA	2,83	3,42	6,69	**4,31**
13	MEDC	0,69	0,93	1,03	**0,88**
14	MYOH	1,56	1,68	1,58	**1,61**
15	PTRO	0,65	0,55	0,25	**0,48**
16	RUIS	0,49	0,48	0,51	**0,49**
17	SMMT	0,85	0,66	0,63	**0,71**
18	ZINC	2,75	6,12	5,93	**4,93**
Rata-rata		**1,62**	**1,72**	**2,05**	**1,80**

Sumber: data yang diolah, 2021.

Tabel 4.5 merefleksikan data 1,80% rerata PBV pada perusahaan tambang yang dijadikan sampel dengan rerata terendah adalah PT. Apexindo Pratama Duta Tbk. -0,08% dan rerata tertinggi adalah PT. Bayan resources Tbk. 5,66%.

[72]Ayu Fitriyani, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)', *Skripsi*, 2017, h. 24-25.

4.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakantingkat laba bersih yang bisa diperoleh perusahaan terhadap momen menggerakan perusahaannya dengan pengukuran berupa ROA (*return on asset*) dalam upaya mengukur laba bersih yang didapatkan dari penjalanan perusahaan dengam mengaplikasikan aset yang ada. Penjalanan aset perusahaan berbanding lurus dengan ROA yang merefleksikan efisiensi penjalan perusahaan.[73]

Untuk menghitung nilai ROA berupa komparasi total aset dengan laba bersih pasca pajak. Tabel 4.8 meripakan hasil perhitungan ROA dari sampel perusahaan dari rentang waktu 2018 hingga 2020:

Tabel 4.6 *Return on Asset* Sampel Perusahaan

No	**Kode Saham**	**Profitabilitas**			
		2018	**2019**	**2020**	**Rata-rata**
1	ADRO	6,78	6,00	2,48	**5,08**
2	APEX	-20,16	4,05	13,23	**-0,96**
3	ARII	-8,07	-1,52	-4,54	**-4,71**
4	BYAN	8,16	6,18	9,15	**7,83**
5	CTTH	0,62	-3,44	2,11	**-0,23**
6	DKFT	-3,00	-4,00	-10,75	**-5,91**
7	DOID	6,40	1,70	-2,36	**1,91**
8	FIRE	-0,51	1,94	2,73	**1,38**
9	HRUM	8,60	4,50	12,31	**7,56**
10	INDY	2,66	3,31	-2,96	**8,47**
11	KKGI	0,40	4,30	-7,98	**-1,09**
12	MDKA	7,30	7,30	3,10	**5,90**
13	MEDC	-1,00	-0,64	-3,20	**-1,61**
14	MYOH	20,43	16,29	14,91	**17,21**
15	PTRO	4,17	5,68	6,14	**5,33**
16	RUIS	2,73	2,64	2,04	**2,47**
17	SMMT	9,00	-1,00	-3,00	**1,66**
18	ZINC	8,36	12,51	2,09	**7,65**
Rata-rata		**2,94**	**3,65**	**1,97**	**2,85**

Sumber: data yang diolah, 2021.

[73]Dila Nur Aini, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi', *Skripsi*, 2019, h.72-73.

Bersumber tabel 4.6 didapatkan 2,85% ROA rerata didapatkan dari perusahaan pertambangan dengan -5,91% PT. Central Omega Resources Tbk. sebagai terendah dan 17,21%.PT. Samindo Resources Tbk tertinggi.

4.3 Statistik Deskriptif

Analisis uji statistik deskriptif adalah metode akan data yang berelasi dengan penelitian yang diklasifikasikan serta dikumpulkankemudian dianalisis dan dijabarkan secara objektif dengan membandingkannilai minimum, maximum, nilai mean serta nilai standar devisi dari sampel.[74] Variabel yang diaplikasikan berupa kepemilikan manajerial, CSR, nilai perusahaan dan profitablitas. Berikut hasil analisis deskriptif mengaplikasikan program SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	54	.01	67.80	15.9120	19.94206
CSR	54	.09	.69	.3181	.16253
Nilai Perusahaan	54	-2.05	6,74	1.8017	1.88553
Profitabilitas	54	-20.16	20.43	2.8550	6.94447
Valid N (listwise)	54				

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Bersumber tabel 4.7, dapat diketahui banyaknya sampel yang diaplikasikan pada penelitian berupa 54 data sampel. Selain itu terdapat masing-masing satu variabel moderasi dan depeden dan dua variabel independen. Variabel independen terdiri dari Kepemilikan Manajerial sertaCSR, variabel independen yaitu ROA memproksikan profitabilitas dan PBV memproksikan nilai perusahaan.

Tabel 4.7 menggambarkan statistik deskriptif variabel kepemilikan manajerial merefleksikan skor terendah 0,01 yang dipunyai perusahaan

[74]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 5th Edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011),h. 19.

HRUM atau PT. Harum Energy Tbk, sedangkan nilai tertinggi yaitu diperoleh dengan angka sebesar 67,80 dari perusahaan ZINC atau PT. Kapuas Prima Coal Tbk dan rata-rata variabel kepemilikan manajerial sebesar 15,9120 dengan nilai standar deviasi sebesar 19,94206 sehingga variabel kepemilikan manajerial menyimpang kurang lebih 19,94206 dari rata-rata.

CSR menunjukkan hasil statistik deskriptif dengan nilai terendah sebesar 0,09 yang dimiliki perusahaan CTTH atau PT Citatah Tbk dan nilai tertinggi yaitu diperoleh dari perusahaan MEDC atau PT Medco Energi Internasional Tbk sebesar 0,69 dan 0,16253 standar deviasi dan 0.3181 rerata variabel CSR. Hal ini berarti bahwa variabel CSR menyimpang kurang lebih 0,16253 dari rata-rata CSR.

Nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV, hasil statistik deskriptif merefleksikan nilai terendah yaitu -2,05 yang dimiliki oleh perusahaan APEX atau PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan nilai tertinggi yaitu diperoleh perusahaan ZINC atau PT Bayan Resources Tbk sebesar 6,74 dengan 1,88553 nilai standar deviasi dan 1,8017 nilai rerata variabel perusahaan sehingga disimpulkan data menyimpang kurang lebih 1,88553 dari rata-rata nilai perusahaan.

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, dari hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai terendah yaitu -20,16 dimiliki oleh PT Apexindo Pratama Duta Tbk serta nilai tertinggi diperoleh PT Samindo Resources Tbk sebesar 20,43 dan rata-rata profitabilitas sebesar 2,8550 dengan skor standar deviasi sebesar 6,94447.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan dalam menguji variabel penelitian mengalami kenormalan distribusi normal, bisa ditinjau melalui *Normal Probability Plot* dengan analisis berbagai *Ploting/*titik mendekati garis diagonal dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Gambar 4.1 Uji Normal Probability Plot

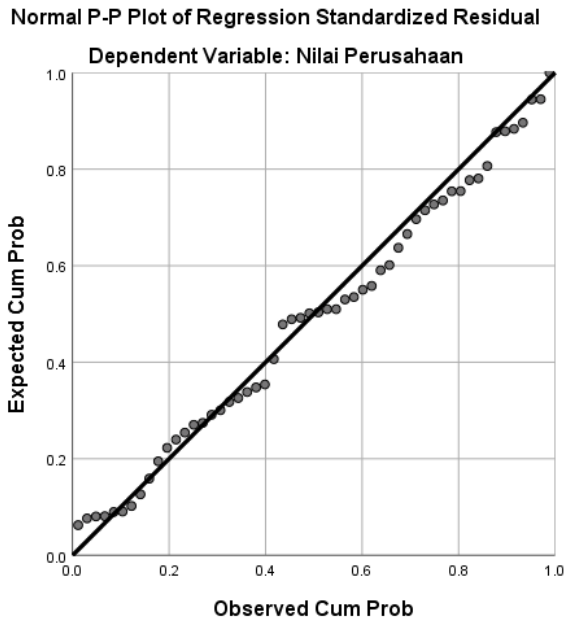

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Bersumber pada gambar diatas data disimpulkan normal dimanaberbagai titik/plot yang mengendap mendekati garis diagonal atau berkumpul.diyakinkan dengan *kolmogorov-smirnov test* dengan nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 4.8 Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31425581
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.057
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a.Test distribution is Normal.

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26, 2022.

Tabel menjelaskan data disimpulkan normal dengan *Asym. Sig. (2-tailed)* senilai 0,200 sehingga merefleksikan skor residual 0,200 > 0,05.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan dalam meninjau relasi variabel bebas pada model regerasi dengan menggunakan program SPSS dalam meninjau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan*tolerance* yang adadi tabel *coeffient* dimana tidak terdapat multikolinieritas jika VIF < 10serta *tolerance* > 0,1.[75] Hasil analisis disajikan pada tabel 4.9.

[75]Aini, h. 61-62.

Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	**VIF**
1	(Constant)		
	Kepemilikian Manajerial	.858	1.165
	CSR	.800	1.249
	Profitabilitas	.924	1.082

Dependent variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data yang diolha dengan SPSS 26, 2022

Bersumber pada tabel 4.9 model regresi tidak terjadi multikolinieritas dengan diperoleh nilai *tolerance* > 0,1 dari ketiga variabel adapun nilai <10 pada VIF ketiga.

4.4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi meninjau relasi antara periode sebelumnya (*t-1*) dan periode *t*dengan mengaplikasikan uji *Durbin Watson* (DW).[76] Hasil analisis disajikan pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.735[a]	.540	.512	1.38676	1.699

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Tabel di atas merefleksikantidak terdapat autokorelasi dimana skor*Durbin Watson* dari hasil pengujian regresi berganda sebesar 1,699, sementara dengan jumlah data (n) = 54 dan k = 2 (k adalah jumlah variabel bebas) didapatkan nilai 4-du = 2,3617 dan du sebesar 1,6383 serta terletak diantara nilai du dan 4-du.

[76]Ibid, h. 110.

4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berupaya dalam menguji model regresi yang mengalami *variance* pengendapanantar pengamatan dimana jika berbeda maka dikategorikan heteroskedastisitas, sedangkan apabila sama maka disebut homokedastisitas. Dapat dicari dengan moderl regresi pada tinjauan *scatterplot*dimana data yang heteroskedastisitas jika tidak terdapat pola secara umum.

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Grafik Scatterplot

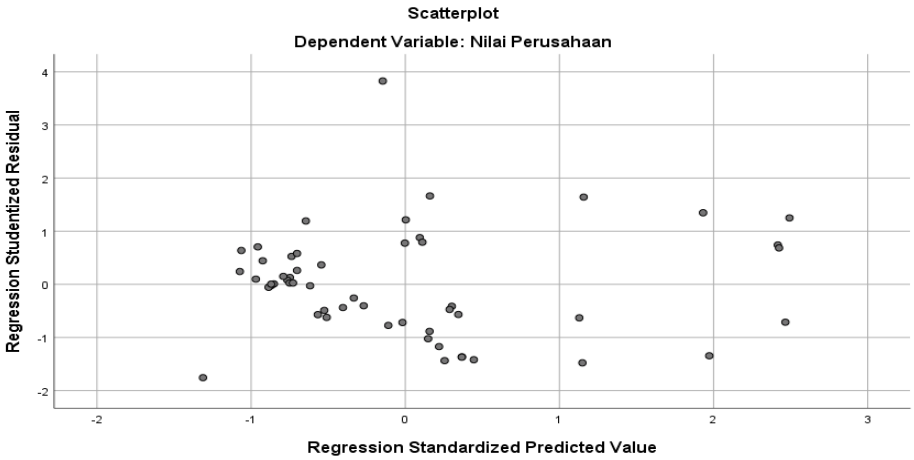

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26, 2022.

Gambar diatas menunjukkantidak terjadi heteroskedastisitas dimana persebaran plot terjadi diatas maupun di bawah angka nol dan tidak membentuk pola umum.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini adalah pengujian yang diaplikasikan untuk menguji pengaruh antara variabel terikat pada berbagai variabel bebas.

Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.095	.516		-.184	.855
	Kepemilikan Manajerial	.078	.010	.783	7.653	.000
	CSR	2.457	1.249	.201	1.967	.055

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Bersumbertabel 4.11 didapatkan rumus regresi berupa:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0{,}095 + 0{,}078\ X1 + 2{,}457\ X2 + e$$

Berdasarkan penjelasan persamaan regresi diatas:

1. Nilai konstanta sebesar -0,095 memiliki arti nilai perusahaan (Y) bernilai sebesar -0,095jika variabel kepemilikan manjerial dan CSR (X1 dan X2) bernilai nol (0). Dengan kata lain nilai perusahaan akan berkurang sebesar 9,5% jika kepemilikan manajerial dan CSR tidak diikut sertakan dalam penelitian.
2. Koefisien variabel X1 (kepemilikan manajerial) bernilai positif sebesar 0,078 artinya nilai perusahaan akan meningkat sebesar 7,8% jika variabel kepemilikan manajerial mengalami peningkatan atau pihak manajerial lebih aktif 1% dalam mengambil keputusan dengan asumsivariabel independen lain cateris paribus.
3. Koefisien variabel X2 (CSR) bernilai positif yaitu 2,457 artinya nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2,457% jika variabel CSR mengalami peningkatan atau perusahaan memiliki tanggungjawab 1% terhadap sosial.

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena diperoleh nilai

sig. 0,00 < 0,05 berbanding terbalik dengan CSR karena skor sig. 0,055 > 0,05.

4.5.2 Uji Regresi Moderat (Moderate Regresion Analysis MRA)

Uji ini adalah regresi berganda linier yang memiliki perkalian dua atau lebih variabe bebas pada persamaan regresinya mengandung unsur interaksi pada tabel uji regresi moderat adalah kuat, sedang atau lemah. Relasi variabel terikat dari variabel moderan dan bebas berupa:

Tabel 4.12 Uji Regresi Moderat (MRA)

Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**T**	**Sig.**
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	-.440	.554		-.794	.431
	Kepemilikan Manajerial	.084	.013	.842	6.436	.000
	CSR	3.729	1.535	.305	2.429	.019
	Profitabilitas	.113	.064	.352	1.778	.082
	X1M	-.002	.002	-.105	-.779	.440
	X2M	-.341	.211	-.345	-1.615	.113

a.Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Bersumberdari tabel 4.12, maka didapatkan rumus regresi berupa:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3M + b_4(X_1M) + b_5(X_2M) + e$$

$$Y = -0{,}440 + 0{,}084\ X_1 + 3{,}729X_2 + 0{,}113M - 0{,}002\ X_1M - 0.341\ X_2M + e$$

Persamaan regresi tersebut yang didapatkan pada tabel berupa:

1. Nilai konstanta -0,440 memiliki arti nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,440 jika kepemilikan manajerial, CSR, profitabilitas, relasi antara kepemilikan manajerial dengan profitabilitas, relasi CSR dengan profitabilitas. Dengan kata lain jika kepemilikan manajerial, CSR, profitabilitas, relasi kepemilikan manajerial dengan profitabilitas dan relasi CSR dengan profitabilitas tidak

diikut sertakan dalam penelitian, maka nilai perusahaan akan berkurang sebesar 44%.

2. Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial (X_1) sebesar 0,084 memiliki arti nilai perusahaan akan meningkat sebesar 8,4% jika kepemilikan manajerial meningkat atau pihak manajerial lebih aktif 1% dalam mengambil keputusan.
3. Nilai koefisien CSR (X_2) sebesar 3,729, memiliki arti nilai perusahaan akan meningkat sebesar 3,729%.apabila CSR mengalami peningkatan atau perusahaan memiliki tanggungjawab 1% terhadap sosial
4. Nilai koefisien profitabilitas (M) sebesar 0,113, memiliki arti nilai perusahaan akan meningkat sebesar 11,3% apabila profitabilitas meningkat atau perusahaan dalam memperoleh laba 1% dari seluruh aktiva, maka
5. Nilai koefisien interaksi kepemilikan manajerial dengan profitabilitas (X1M) sejumlah-0,002 memiliki arti nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,2% jika profitabilitas suatu perusahaan menurun 1%dari keputusan yang diambil oleh pihak manajerial.
6. Nilai koefisien interaksi CSR dengan profitabilitas (X2M) sebesar -0,341 ,menunjukkan nilai perusahaan akan menurun sebesar 34,1% jika profitabilitas suatu perusahaan menurun 1% dari tanggungjawab sosial perusahaan.

4.5.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini meninjau pengaruh secara bersamaan antara variabel terikat dari variabel bebas dengan mengkomparasi nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} antara variabel terikat dari variabel bebas dengan hasil dapat ditinjau pada tabel 4.13 dimana nilai peluang lebih kecil dari 0,05 maka

H_a diterima sertaH_0 ditolak dan akan berlaku sebaliknya jika hasil bertentangan.[77]

Tabel 4.13 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		**Sum of Squares**	**Df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	118.882	5	23.776	12.665	.000[b]
	Residual	90.112	48	1.877		
	Total	208.994	53			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), X2M, Kepemilikan Manajerial, CSR, X1M, Profitabilitas
Sumber: data yang diolah menggunakan SPSS 26, 2022.

Berdasarkan tabel ANOVA dapat lihat nilai F_{hitung} sebesar 12,665 dan F_{tabel} sebesar 2,79 pada posisi dk pembilang = 3 serta dk penyebut = 54-3-1 = 50 dengan α = 0,05. Jika kedua nilai F tersebut dibandingakan, maka nilai F_{hitung} yang dipeoleh jauh lebih besar dari F_{tabel} atau 12,665 > 2,79. H_a diterima serta H_0 ditolak dengan signifikansi 0,00 < 0,05 sehingga variabel nilai perusahaan (Y) dipengaruhi secara simultan oleh variabel kepemilikan manajerial (X1), CSR (X2) dan profitabilitas (M) sebagai variabel moderating.

4.5.4 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan dalammeninjau tingkat signifikansivariabel dependen yang dipengaruhi masing-masing variabel bebas secara parsial dimana t-tabel bisa ditinjau dengan rumua df =n-k, dimana k merupakan

[77]Aini, h. 68.

variabel terikat dan n yaitu jumlah sampel penelitian.[78]Dengan hasil dijelaskan berupa:

Tabel 4.14 Uji t Persamaan I

Coefficients[a]

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.184	.855
	KepemilikanManajerial	7.653	.000
	CSR	1.967	.055

a.Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data yang diolah menggunakan SPSS 26, 2022.

Ha: variabel dependen (nilai perusahaan) dipengaruhi variabelbebas (Profitabilitas, CSR dan kepemilikan manajerial) secara parsial.

H0: variabel terikat (nilai perusahaan) tidak dipengaruhi variabel independen (Profitabilitas, CSR dan kepemilikan manajerial) secara parsial berpengaruh.

Untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} ditinjau nilai df atau derajat kebebasan dari t_{tabel}. Nilai t_{tabel} dengan signifikansidf = 54 – 3 = 50 atau 0,05/2 dengan df = n – k, maka nilai t_{tabel} terdapat pada baris 0,025; 50 dengan nilai 2,007. Berdasarkan tabel Uji t dari rumus pertama merefleksikan

1. H_{a1} diterima dan H_{01} ditolakdikarenakan nilai t_{hitung}kepemilikan manajerial (X1) sebesar 7,653 > nilai t_{tabel}2,007 (n-k =54-3=51) serta nilai signifikansi 0,00 < 0,05 maka sehingga nilai perusahaan dipengaruhi secara parsial signifikan dari kepemilikan manajerial

[78]Rizki Pra Ramadhan, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) SKRIPSI', *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9.August (2016),h. 70-71.

2. H02 diterima dan Ha2 ditolak dimana nilai t_{hitung} CSR (X2) sebesar 1,967 <t_{tabel} 2,007 dengan nilai signifikansi 0,55 > 0,05 sehingga nilai perusahaan secara parsial signifikan tidak dipengaruhi variabel CSR.

Tabel 4.15 Uji t Persamaan II

Coefficients[a]

Model		**T**	**Sig.**
1	(Constant)	-.794	.431
	KepemilikanManajerial	6.436	.000
	CSR	2.429	.019
	Profitabilitas	1.778	.082
	X1M	-.779	.440
	X2M	-1.615	.113

a.Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data yang diolah menggunakan SPSS 26, 2022

Hasil analisis dari tabel uji t persamaan II berupa:

1. Nilai signifikansi 0,000 dengan nilai t_{hitung}pada uji t variabel kepemilikan manajerial sebesar 6,436. H0 ditolak dan Ha diterima karena nilai t_{hitung}>t_{tabel} yaitu 6,436>2,007 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga variabel nilai perusahaansecara parsial signifikan dipengaruhi kepemilikan manajerial.
2. Nilai signifikansi 0,019 serta nilai t_{hitung} pada uji t variabel CSR sebesar 2,429. H0 ditolak dan Ha diterima dikarenakan nilai t_{hitung}>t_{tabel}yaitu 2,429 > 2,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05 sehingga nilai perusahaan secara parsial signifikan dipengaruhi CSR.
3. Nilai signifikansi sebesar 0,082 serta nilai t_{hitung} variabel profitabilitas sebesar 1,778. Ha ditolak dan H0 diterima karena skort$_{hitung}$<t_{tabel} 1,778 < 2,007 serta nilai signifikansi sebesar

0,440 > 0,05 artinya nilai perusahaan secara parsial signifikan tidak dipengaruhi profitabilitas.

4. Nilai signifikansi 0,440 dan nilai t_{hitung} interaksi antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan sebesar -0,779. H0 diterima dan Ha ditolak karena nilait_{hitung}<t_{tabel} -0,779 <2,007 serta nilai signifikansi senilai 0,440 > 0,05, artinya nilai perusahaan dari pengaruh kepemilikan secara parsial signifikan tidak dapat diperkuat oleh profitabilitas.
5. Nilai signifikansi 0,113 dan nilai t_{hitung} interaksi antara CSR terhadap nilai perusahaan sebesar -1,615 dengan. H0 diterima dan Ha ditolak karena t_{hitung}<t_{tabel}yaitu -1,615 < 2,007 dan nilai signifikansi 0,113 > 0,05 artinya nilai perusahaan dari pengaruh CSR secara parsial signifikan tidak dapat diperkuat oleh profitabilitas.

4.5.5 Koefisien Determinasi (Ajusted R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diaplikasikan dalam melihat kemampuan dan peran model regresi pada pereflksian variasi atau perubahan variabel terikati sehingga dapat diketahui kebaikan model regresi pada perkiraan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat sangat baik dengan mengaplikasikan tabel *model summary*pada kolom *Adjusted R Square*.[79]Hasilnya disajikan pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi Persamaan I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733[a]	.538	.520	1.37610

a. Predictors: (Constant), CSR, Kepemilikan Manajerial

Sumber: data yang diolah menggunakan SPSS 26, 2022.

[79]Berti Yulia Afriani, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan' (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2018), h.12.

Bersumber pada tabel 4.16 diperoleh 52% atau 0,52 skor koefisien determinasi *Adjusted R Square* yang merefleksikan variabel kepemilikan manajerial (X1), CSR (X2) dan Profitabilitas (M) menjelaksan atau mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 51,2%. Adapun sisanya 48,8% direfleksikan dari variabel atau faktor-faktor lain diluar persamaan pertama.

Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi Persamaan II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754[a]	.569	.524	1.37016

a. Predictors: (Constant), X2M, Kepemilikan Manajerial, CSR, X1M, Profitabilitas

Sumber: data yang diolah menggunakan SPSS 26, 2022.

Dapat dilihat didapatkan 52,4% atau 0,524 merupakan hasil skor koefisien determinasi *Adjusted R Square* pada persamaan kedua yang merefleksikan sisa47,6% bersumber dari variabel/faktor lain diluar persamaan kedua dan besarnya kontribusi variabel kepemilikan manajerial (X1), *corporate sosial responsibility* (X2), Profitabilitas (M), interaksi antara Kepemilikan Manajerial dengan Profitabilitas(X1M), interaksi antara CSR dengan Profitabilitas (X2M) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 52,4%

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah bagian pemegang saham oleh pihak manajemen yang turutandil pada pengambilan keputusan. Bersumber hasil pengujian hipotesis diperoleh variabel kepemilikan manajerial mendapatkan nilai koefisien regresi senilai 0,078 yang artinya kenaikan sebesar 0,078 didapatkan dari kenaikan sebesar satu satuan. Nilai PBV akan berbanding lurus dengan nilai kepemilikan manajerial dikarenakan koefisien bernilai positif.

Berdasarkan analisis diketahui nilai t_{hitung} sebesar 7,653 dan nilai t_{tabel}senilai 2,007 dengan besar signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat ditinjau dari nilai t_{tabel} lebih rendah dari nilai t_{hitung} sebesar2,007> 7,653 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 47,4%. Hal tersebut menunjukkan hipotesis 1 diterima, yang artinya nilai perusahaan berbanding lurus dengan kepemilikan manajerial yang memiliki pengaruh sebesar 47,4%.

Hasil penelitian ini berelasi dengan penelitian Rivandi (2018) yang menjelaskan nilai perusahaan berbanding lurus dengan kepemilikan manajerial. Hasil ini mendukung teori signaling yang berkaitan dengan relasi penerima informasi dan manajemen yang merefleksikan adanya asimetri informasi antara pihak yang berkepentingan dengan pihak manajemen perusahaan. Jika informasi bernilaibaik didapatkan pasar akan berkomunikasi akan pengumuman tersebut yang nantinya didapatkan transformasi pada pasar terkait volume perdagangan saham dimana nilai perusahaan berbanding lurus dengan tinggi harga saham.Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Wahyuni & Purwaningsih (2021) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.6.2 Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

CSR adalah konsep bahwa perusahaan mempunyai tanggungjawab sosial terhadap lingkungan dan *stakeholder*dalam penjalanan berbagai aspek perusahaannya. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan didapatkan nilai t_{tabel} senilai 2,007 dan nilai t_{hitung} CSR senilai 1,967dengan signifikan senilai 0,055, maka dapat diketahui bilat_{hitung}<t_{tabel} yaitu 1,967 < 2,007 dan skor signifikan 0,055 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan hipotesis 2 ditolak sehingga CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tersebut didukung oleh Ramona (2017) yang menjelaskan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan faktor keuangan menjadi fokus perusahaan sehingga tetap belum terstandarisasi yang telah ditentukan, namun penelitian tersebut bertentangan dengan Andika (2018) yang menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.6.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan denganProfitabilitas Sebagai Variabel Moderating

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menjelaskansaat tingginya ROA (profitabilitasnya) akan menjadikan nilai perusahaan menurun dari segi kepemilikan manajerial.Bersumber hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh skor signifikansi senilai 0,440> 0,05 dan nilai t-hitung unruk variabel moderasi X1M adalah sebesar -0,779 sehingga nilai perusahaan pada aspek keberpengaruhan kepemilikan manajerial belum bisa dimoderasi variabel profitabilitas karena sebesar apapun tingkat profitabilitas sebagai variabel moderating disebabkan oleh perusahaan yang proftabilitasnya tinggi akan tetapi kepemilikan manajerialnya masih kecil. Sehingga didapatkan bahwa hipotesis 3 ditolak.

Penelitian ini didukung oleh Arianti & Putra (2018) dimana nilai perusahaan pada tinjauan kepemilikan manajerial tidak dapat diperkuat oleh profitabilitas. Hal ini berarti bahwa penurunan atau peningkatan profitabilitas pada perusahaan tidak bisa berpengaruh pada besarnya kepemilikan manajerial suatu perusahaan dimana manajemen suatu perusahaan memutuskan untuk berinvestasi mengabaikan acuan profitabilitas perusahaan di jangka yang dirancang. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Aini (2019) yang menjadi antitesis pada penelitian ini.

4.6.4 Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan uji yang sudah diaplikasikan menunjukkan bahwa interaksi antara CSRmempunyai tingkat signifikansi 0,113 dan nilai t_{hitung} sebesar -1.615 yang merefleksikan nilai signifikansi lebih kecil > 0,05, maka Hipotesis 4 di tolak, dengan demikian terbukti bahwa nilai perusahaan dari tinjauan CSR belum bisa dimoderasi oleh profitabilitas sebagai variabel moderating yang disebabkan oleh perusahaan pertambangan yang tergolong perusahaan ekonomis, yaitu perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi tetapi anggaran CSR-nya rendah. Jadi sebesar apapun tingkat profitabilitas perusahaan tidak dapat mempengaruhi CSR dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh Ramona (2017) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas belum bisa memoderasi CSR dengan nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan Murnita dan Putra (2018) bahwa Profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bersumber hasil penelitian yang sudah dibahas mengenai "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating" (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2018-2020) didapatkan kesimpulan berupa:

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI periode 2018-2022 dimana nilai t_{hitung}>t_{tabel} (7,653> 2,007),nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sertakoefisien regresi positif 0,078.
2. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI periode 2018-2020 dimana nilai t_{hitung}<t_{tabel} (1,967< 2,007),nilai signifikansi 0,055> 0,05 serta koefisien regresi 2,457.
3. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadapnilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI 2018-2020 dimana nilai signifikansi sebesar 0,440 < 0,05 dan skor t_{hitung}<t_{tabel} (-0,779 < 2,007).
4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI periode 2018-2020 dimananilai signifikansi 0,113 < 0,05 dan nilai t_{hitung} <t_{tabel} (-1,615 < 2,007).

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

   Diharapkan bisa lebih meninjau berbagai faktor yang berpengaruh bagi nilai perusahaan berupa kepemilikan manajerial meninjau nilai perusahaan berbanding lurus dengan kepemilikan manajerial.

2. Bagi Investor

   Agar lebih seksama dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak hanya memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi akan tetapi mempertimbangkan kualitas pengungkapan *corporate social responsibility* yang akan dilakukan oleh emiten dan tingkat profitabilitas sebagai sinyal yang dapat menjadi bahan pertimbangan pada penentuan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil uji koefisien determinasi diketahui sebesar 52% sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh faktor lain variabel diluar diteliti sehingga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah komponen variabel lain diluar variabel penelitian ini berupa*leverage, good corporate,* kepemilikan institusional dan sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, Berti Yulia, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan' (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2018)

Aini, Dila Nur, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi' (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

'Al-Quranul Karim Terjemah Kementrian Agama', 2019

Arianti, Ni Putu Ayu, and Putu Mega Juli Semara Putra, 'Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 24.1 (2018), 20–46

Bernandhi, Riza, and Abdul Muid, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Diponegoro Journal of Accounting*, 3.1 (2014), 177–91

Brigham, Eungene F., and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 8th Edn (Jakarta: Salemba Empat, 2001)

Dewi, Kadek Ria Citra, and I Gede Sanica, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2 No 1 (2017)

Fauzi, Armi Sulthon, Ni Ketut Suransi, and Alamsyah, 'Pengaruh Gcg Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal InFestasi*, 12.1 (2016)

Fitriyani, Ayu, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode', *Skripsi*, 2017

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 5th Edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

'Hadits Sunan An-Nasa'i No. 4442-Kitab Jual-Beli', *https://www.hadits/nasai/4442*, 2021

Hanafi, Mamduh M., *Analisis Laporan Keuangan*, Keempat (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014)

Hasty, Ayu Dwi, and Vinola Herawaty, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi', *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17.1 (2017)

Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (jakarta: erlangga, 2009)

Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPEE UGM, 2000)

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)

Komariyah, Siti, 'Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2014 Skripsi', *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015*

Latifah, Sri Wahjuni, and Muhamad Budi Luhur, 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17.1 (2017)

Lestari, Hesty Mey, and Fidiana, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4.12 (2015)

Lestari, Lestari, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2 (2017)

Lubis, Ignatius Leonardus, Bonar M Sinaga, and Hendro Sasongko, 'Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3.3 (2017)

Marta, Setyawan, 'QS Surat Ar-Ruum Ayat 41-42 Menjaga Kelestarian Lingkungan', *https://setyawanmartha.wordpress.com/2012/05/30/Agama-Islam-2/*, 2012

Mufidah, Nur, and Puji Endah Purnamasari, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6.1 (2018)

Murnita, Putu Elia Meilinda, And I Made Pande Dwiana Putra, 'Pengaruh Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Leverage

Sebagai Variabel Pemoderasi', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23.2 (2018)

Mutmainnah, Mutmainnah, Zarah Puspitaningtyas, and Yeni Puspita, 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan', *Buletin Studi Ekonomi*, 24.1 (2019)

Novari, Putu Mikhy, and Putu Vivi Lestari, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9.2 (2016)

Noviati, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Inddonesia Periode 2015-2018)' (Universitas Pasundan Bandung, 2020)

'Perilaku Jujur Dalam Islam', *Https://Gramedia.Com/Literasi/Perilaku-Jujur/*, 2021

Prastuti, Ni Ketut Karlina, and I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, 'Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Social Responsibility', *E-Jurnal Akuntansi*, 13.1 (2015)

Pratiwi, Rafika, and Arief Yulianto, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Komisaris Independen Terhadap Biaya Keagenan Perusahaan Yang Masuk Dalam Indonesia Most Trusted Companies', *Management Analysis Journal*, 5.3 (2016)

Primady, Ganang Radityo, and Sugeng Wahyudi, 'Pengaruh Corporate Social Responsibilitydan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi', *Dipenogoro Journal of Management*, 4.3 (2015)

Rafianto, Rizki Anshari, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2012)', *E-Proceeding of Management*, 2.1 (2015)

Rahmanda, Nurma Safitri, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating', 2019

Ramadhan, Rizki Pra, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) SKRIPSI', *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9.August (2016)

Ramona, Suci, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)', *Jurnal Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian* (Universitas Pasir Pengaraian, 2017)

Rosiana, Gusti Ayu Made Ervina, Gede Juliarsa, and Maria M. Ratna Sari, 'Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3.5 (2013)

Rudiyanto, Anjar, 'Effect of Growth Opportunity, Capital Structure, Management Ownership, Corporate Social Responsibility, To the Value of the Company With Profitability As a Moderating Variable', *Journal of Accounting*, 2016

Sarwono, Jonathan, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012)

'Sepanjang 2019 Sektor Pertambangan Turun Drastis', *Https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Sepanjang-2019-Sektor-Pertambangan-Turun-Drastis-Begini-Prospeknya-Di-2020?Page=all*, 2020

Setianingrum, Wahyuning Ambar, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi' (Universitas Negeri Semarang, 2015)

Setyani, Nur Hidayati, *Implementasi Kebijakan Corporate Social Responsibility Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Semarang*(Semarang: IAIN Walisongo, 2012)

Suastini, Ni Made, Bagus Anom Purbawangsa Ida, and Rahyuda Henny, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi)', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.1 (2016)

Sudjana, *Metoda Statistika*, Enam (Bandung: Tarsito, 2005)

Sunarwijaya, I Ketut, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional Pada Hubungan Positif Antara Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1.2 (2017)

'Tafsir Surah an Nisa' Ayat 29 Prinsip Jual Beli Dalam Islam', *https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-an-nisa-ayat-29-prinsip-jual-beli-dalam-islam/*, 2021

Tambalean, Friko Allan Kevin, Hendrik Manassoh, and Treesje Runtu, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi DI BEI', *Jurnal*

Riset Akuntansi Going Concern, 13.4 (2018)

Tambunan, Erwin H, Harijanto Sabijono, And Robert Lambey, 'Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di BEI', *Emba*, 7.3 (2019)

Wahyuni, Sri Fitri, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1.1 (2018)

Widianingsih, Dewi, 'Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderating Dan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19.1 (2018)

Wulandari, Agusta Amanda, I Wayan Ramantha, and Made Gede Wirakusuma, 'Dampak Moderasi Profitabilitas Terhadap Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Manufaktur', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7.5 (2016)

Yani, Rafina Febri, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi' (UIN sultan syarif kasim riau pekanbaru, 2020)

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
3	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
4	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
5	CTTH	PT. Citatah Tbk
6	DKFT	PT. Central Omega Resources
7	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
8	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
9	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
10	INDY	PT. Indika Energy Tbk
11	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
12	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
13	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
14	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
15	PTRO	PT. Petrosea Tbk
16	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
17	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
18	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk

Lampiran 1.2 Data Kepemilikan Manajerial Periode 2018-2020

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham yang dimiliki manajer}}{\text{Total saham beredar}} \text{x}100\%$$

No	Kode	Saham yang Dimiliki Manajer	Total Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial
2018				
1	ADRO	3.966.286.105,00	31.985.962.000,00	12,40
2	APEX	28.576.436,00	2.659.850.000,00	1,07
3	ARII	713.806.100,00	3.000.000.000,00	23,79
4	BYAN	2.209.782.700,00	3.333.333.500,00	66,29
5	CTTH	152.407.874,00	1.230.839.821,00	12,38
6	DKFT	301.618.162,00	5.473.485.875,00	5,51

7	DOID	27.850.400,00	8.611.686.432,00	0,32
8	FIRE	600.203.000,00	1.465.783.780,00	40,95
9	HRUM	300.000,00	2.703.620.000,00	0,01
10	INDY	97.291.000,00	5.210.192.000,00	1,87
11	KKGI	17.676.200,00	5.000.000.000,00	0,35
12	MDKA	487.317.572,00	4.164.518.330,00	11,70
13	MEDC	230.709.463,00	17.829.347.601,00	1,30
14	MYOH	312.776.250,00	2.206.312.500,00	14,17
15	PTRO	135.503.000,00	1.008.605.000,00	13,34
16	RUIS	212.018.700,00	770.000.000,00	27,54
17	SMMT	19.386.400,00	3.150.000.000,00	0,62
18	ZINC	2.921.200.000,00	5.050.000.000,00	57,85
2019				
1	ADRO	3.967.346.605,00	31.985.962.000,00	12,40
2	APEX	28.576.436,00	2.659.850.000,00	1,07
3	ARII	636.826.100,00	3.000.000.000,00	21,23
4	BYAN	2.192.178.100,00	3.333.333.500,00	65,77
5	CTTH	152.407.874,00	1.230.839.821,00	12,38
6	DKFT	301.118.162,00	5.473.485.875,00	5,50
7	DOID	35.981.950,00	8.619.817.982,00	0,42
8	FIRE	531.203.000,00	1.475.362.946,00	36,01
9	HRUM	300.000,00	2.703.620.000,00	0,01
10	INDY	100.083.000,00	5.210.192.000,00	1,94
11	KKGI	17.676.200,00	5.000.000.000,00	0,35
12	MDKA	2.586.871.360,00	21.897.591.650,00	11,81
13	MEDC	248.680.096,00	17.916.081.914,00	1,40
14	MYOH	312.776.250,00	2.206.312.500,00	14,17
15	PTRO	145.377.900,00	1.008.605.000,00	14,41
16	RUIS	212.018.700,00	770.000.000,00	27,54
17	SMMT	6.550.000,00	3.150.000.000,00	0,21
18	ZINC	14.206.000.000,00	25.250.000.000,00	56,26
2020				
1	ADRO	3.954.253.1053,00	31.985.962.000,00	12,36
2	APEX	28.576.436,00	2.659.850.000,00	1,07
3	ARII	640.126.100,00	3.000.000.000,00	21,34
4	BYAN	2.194.994.800,00	3.333.333.500,00	65,85
5	CTTH	152.407.874,00	1.230.839.821,00	12,38
6	DKFT	31.622.066,00	5.638.246.600,00	0,58

7	DOID	34.981.950,00	8.619.817.982,00	0,41
8	FIRE	531.203.000,00	1.475.363.179,00	36,01
9	HRUM	300.000,00	2.703.620.000,00	0,01
10	INDY	14.785.500,00	5.210.192.000,00	0,28
11	KKGI	10.076.200,00	5.000.000.000,00	0,20
12	MDKA	1.959.613.178,00	21.897.591.650,00	8,96
13	MEDC	168.940.775,00	25.136.231.252,00	0,67
14	MYOH	312.776.250,00	2.206.312.500,00	14,17
15	PTRO	151.422.000,00	1.008.605.000,00	15,01
16	RUIS	212.018.700,00	770.000.000,00	27,54
17	SMMT	8.360.000,00	3.150.000.000,00	0,27
18	ZINC	14.206.000.000,00	25.250.000.000,00	67,80

Lampiran 1.3 Data *Corporate social responsibility* (CSR) periode 2018-2020

$$CSR_j = \frac{\sum X_j}{n_j}$$

No	Kode	Item yang diungkapkan	91 item	CSR
2018				
1	ADRO	31	91	0,34
2	APEX	9	91	0,1
3	ARII	21	91	0,22
4	BYAN	17	91	0,19
5	CTTH	8	91	0,09
6	DKFT	20	91	0,22
7	DOID	37	91	0,41
8	FIRE	20	91	0,22
9	HRUM	29	91	0,32
10	INDY	20	91	0,22
11	KKGI	21	91	0,23
12	MDKA	40	91	0,44
13	MEDC	55	91	0,6
14	MYOH	45	91	0,5
15	PTRO	46	91	0,51
16	RUIS	14	91	0,15
17	SMMT	29	91	0,32
18	ZINC	12	91	0,13

2019				
1	ADRO	49	91	0,54
2	APEX	9	91	0,1
3	ARII	21	91	0,22
4	BYAN	15	91	0,17
5	CTTH	8	91	0,09
6	DKFT	20	91	0,22
7	DOID	36	91	0,4
8	FIRE	36	91	0,4
9	HRUM	33	91	0,36
10	INDY	18	91	0,2
11	KKGI	29	91	0,32
12	MDKA	40	91	0,44
13	MEDC	63	91	0,69
14	MYOH	45	91	0,5
15	PTRO	46	91	0,51
16	RUIS	14	91	0,15
17	SMMT	29	91	0,32
18	ZINC	8	91	0,13
2020				
1	ADRO	40	91	0,44
2	APEX	9	91	0,1
3	ARII	23	91	0,25
4	BYAN	16	91	0,18
5	CTTH	8	91	0,09
6	DKFT	20	91	0,22
7	DOID	39	91	0,43
8	FIRE	36	91	0,4
9	HRUM	41	91	0,45
10	INDY	45	91	0,5
11	KKGI	29	91	0,32
12	MDKA	43	91	0,47
13	MEDC	63	91	0,69
14	MYOH	45	91	0,5
15	PTRO	46	91	0,52
16	RUIS	19	91	0,21
17	SMMT	29	91	0,32
18	ZINC	12	91	0,13

Lampiran 1.4 Data Nilai Perusahaan (PBV) periode 2018-2020

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

$$\text{Nilai buku saham} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Saham beredar}}$$

No	Kode	Total Ekuitas	Saham Beredar	Nilai Buku Saham	Harga Saham	Nilai Perusahaan
2018						
1	ADRO	62.307.282.852.000,00	31.985.962.000,00	1.947	1.215	0,62
2	APEX	-2.176.024.985.271,00	2.659.850.000,00	-818	1680	-2,05
3	ARII	645.933.014.340,00	3.000.000.000,00	215	900	4,18
4	BYAN	9.819.136.506.654,00	3.333.333.500,00	2.945	19.875	6,74
5	CTTH	324.138.000.000,00	1.230.839.821,00	263	119	0,45
6	DKFT	878.132.445.108,00	5.638.246.600,00	155	234	1,50
7	DOID	1.804.424.513.100,00	8.611.686.432,00	209	525	2,51
8	FIRE	4.555.745.306.208,00	1.465.783.780,00	3.108	7750	2,50
9	HRUM	4.373.847.104.805,00	2.703.620.000,00	1.617	1400	0,87
10	INDY	13.736.932.537.194,00	5.210.192.000,00	2.636	1.585	0,60
11	KKGI	1.226.327.727.933,00	5.000.000.000,00	245	354	1,44
12	MDKA	5.145.561.533.520,00	4.164.518.330,00	1.235	3.500	2,83
13	MEDC	17.655.229.639.296,00	17.829.347.601,00	990	685	0,69
14	MYOH	1.476.327.885.705,00	2.206.312.500,00	669	1.045	1,56
15	PTRO	2.759.354.550.000,00	1.008.605.000,00	2.735	1.785	0,65
16	RUIS	405.950.004.960,00	770.000.000,00	527	260	0,49
17	SMMT	593.112.692.907,00	3.150.000.000,00	188	160	0,85
18	ZINC	588.138.076.698,00	5.050.000.000,00	116	320	2,75
2019						
1	ADRO	55.373.173.895.000,00	31.985.962.000,00	1.731	1.487	0,85
2	APEX	782.560.075.636,00	2.659.850.000,00	294	346	1,18
3	ARII	640.252.258.000,00	3.000.000.000,00	213	658	3,10
4	BYAN	8.964.899.840.403,00	3.333.333.500,00	2.689	15.900	6,00
5	CTTH	297.224.000.000,00	1.230.839.821,00	241	70	0,29
6	DKFT	838.125.699.133,00	5.638.246.600,00	148	142	0,96
7	DOID	2.020.109.443.200,00	8.619.817.982,00	234	280	1,20
8	FIRE	339.866.132.441,00	1.475.362.946,00	230	326	1,42
9	HRUM	4.366.909.975.085,00	2.703.620.000,00	1.615	1.320	0,82
10	INDY	11.825.202.606.701,00	5.210.192.000,00	2.269	1.195	0,53

11	KKGI	1.271.829.318.930,00	5.000.000.000,00	254	236	0,93
12	MDKA	6.852.482.617.197,00	21.897.591.650,00	312	1.070	3,42
13	MEDC	16.631.957.889.957,00	17.916.081.914,00	928	865	0,93
14	MYOH	1.698.948.178.195,00	2.206.312.500,00	770	1295	1,68
15	PTRO	2.946.177.940.000,00	1.008.605.000,00	2.921	1.605	0,55
16	RUIS	432.994.601.073,00	770.000.000,00	562	274	0,48
17	SMMT	589.868.597.772,00	3.150.000.000,00	187	123	0,66
18	ZINC	780.957.987.674,00	25.250.000.000,00	31	190	6,12
2020						
1	ADRO	55.738.925.970.000,00	31.985.962.000,00	1.742	1.430	0,82
2	APEX	1.787.193.038.540,00	2.659.850.000,00	671	410	0,61
3	ARII	397.958.470.000,00	3.000.000.000,00	132	396	3,00
4	BYAN	12.152.215.982.270,00	3.333.333.500,00	3.645	15.475	4,24
5	CTTH	229.653.000.000,00	1.230.839.821,00	186	55	0,30
6	DKFT	672.430.530.000,00	5.638.246.600,00	119	79	0,66
7	DOID	1.872.491.555.500,00	8.619.817.982,00	217	352	1,62
8	FIRE	352.947.426.518,00	1.475.363.179,00	239	1320	5,52
9	HRUM	5.217.599.253.230,00	2.703.620.000,00	1.929	2.980	1,54
10	INDY	9.670.156.819.050,00	5.210.192.000,00	1.856	1.730	0,93
11	KKGI	1.180.652.720.065,00	5.000.000.000,00	236	266	1,13
12	MDKA	7.949.578.000.000,00	21.897.591.650,00	363	2.430	6,69
13	MEDC	14.465.134.784.100,00	25.136.231.252,00	575	590	1,03
14	MYOH	1.819.119.607.305,00	2.206.312.500,00	824	1.300	1,58
15	PTRO	7.630.155.640.000,00	1.008.605.000,00	7.565	1.930	0,25
16	RUIS	456.440.759.263,00	770.000.000,00	529	274	0,51
17	SMMT	576.824.246.880,00	3.150.000.000,00	183	116	0,63
18	ZINC	809.762.401.046,00	25.250.000.000,00	32	190	5,93

Lampiran 1.5 Data Profitabilitas (ROA) periode 2018-2020

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \text{x}100\%$$

No	Kode	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	ROA
2018				
1	ADRO	6.915.271.221.000,00	102.250.341.000.000,00	6,78
2	APEX	-1.503.127.800.000,00	7.453.370.700.000,00	-20,16
3	ARII	-409.204.098.000,00	5.069.291.265.000,00	-8,07
4	BYAN	524.309.273,00	6.425.358.737,00	8,16
5	CTTH	4.572.000.000,00	732.376.000.000,00	0,62
6	DKFT	-7.969.395.690,00	2.656.465.230.000,00	-3,00
7	DOID	1.100.556.000.000,00	17.145.504.000.000,00	6,40
8	FIRE	-2.940.780.000,00	573.240.000.000,00	-0,51
9	HRUM	582.214.715.982,00	6.776.951.532.795,00	8,60
10	INDY	1.417.142.358.909,00	53.144.584.947.333,00	2,66
11	KKGI	6.887.163.600,00	1.698.117.665.301,00	0,40
12	MDKA	838.449.900.000,00	11.552.941.800.000,00	7,30
13	MEDC	82.669.118.319,00	76.059.913.835.826,00	-1,00
14	MYOH	447.877.983.384,00	2.191.353.225.138,00	20,43
15	PTRO	335.524.770.000,00	8.045.498.790.000,00	4,17
16	RUIS	27.055.000.000,00	990.372.000.000,00	2,73
17	SMMT	84.585.000.000,00	900.566.000.000,00	9,00
18	ZINC	110.152.209.000,00	1.317.346.611.000,00	8,36
2019				
1	ADRO	6.046.961.802.000,00	100.323.517.000.000,00	6,00
2	APEX	282.190.300.000,00	6.960.230.700.000,00	4,05
3	ARII	-76.969.837.000,00	5.059.296.752.000,00	-1.52
4	BYAN	234.211.277,00	3.789.826.488,00	6,18
5	CTTH	-25.507.000.000,00	742.303.000.000,00	-3,44
6	DKFT	-100.929.850.000,00	2.655.274.240.000,00	-4,00
7	DOID	278.020.000.000,00	16.430.982.000.000,00	1,70
8	FIRE	10.539.420.000,00	543.257.000.000,00	1,94
9	HRUM	291.395.211.309,00	6.473.035.165.545,00	4,50
10	INDY	1.665.600.304.740,00	50.268.282.766.565,00	3,31
11	KKGI	75.264.907.152,00	1.756.454.418.837,00	4,30

12	MDKA	963.339.300.000,00	13.224.021.300.000,00	7,30
13	MEDC	-535.142.473.789,00	83.371.573.075.321,00	-0,64
14	MYOH	362.794.261.529,00	2.226.686.478.948,00	16,29
15	PTRO	435.379.320.000,00	7.660.007.040.000,00	5,68
16	RUIS	33.086.000.000,00	1.251.357.000.000,00	2,64
17	SMMT	6.234.000.000,00	871.513.000.000,00	-1,00
18	ZINC	178.831.833.000,00	1.429.301.171.000,00	12,51
2020				
1	ADRO	2.235.713.025.000,00	90.018.110.000.000,00	2,48
2	APEX	627.806.525.710,00	4.742.968.640.856,00	13,23
3	ARII	-231.378.420.000,00	5.089.084.000.000,00	-4,54
4	BYAN	344.459.870,00	3.764.588.743,00	9,15
5	CTTH	-41.472.000.000,00	-1.965.497.630.300,00	2,11
6	DKFT	-275.867.485.699,00	2.564.738.565.369,00	-10,75
7	DOID	-324.415.000.000,00	13.738.270.000.000,00	-2,36
8	FIRE	13.810.410.000,00	505.302.000.000,00	2,73
9	HRUM	850.423.103.075,00	6.907.218.500.000,00	12,31
10	INDY	-1.459.130.852.270,00	49.278.678.797.985,00	-2,96
11	KKGI	-122.262.351.575,00	1.533.048.231.715,00	-7,98
12	MDKA	407.634.500.000,00	13.111.078.400.000,00	3,10
13	MEDC	-2.406.835.322.255,00	83.231.107.780.275,00	-3,20
14	MYOH	317.837.302.510,00	2.131.390.456.195,00	14,91
15	PTRO	458.412.500.000,00	7.471.277.450.000,00	6,14
16	RUIS	27.542.000.000,00	1.345.152.000.000,00	2,04
17	SMMT	-23.387.000.000,00	881.786.000.000,00	-3,00
18	ZINC	29.122.291.000,00	1.390.448.759.000,00	2,09

Lampiran 1.6 Indikator pengungkapan CSR berdasarkan GRI 2014

KATEGORI EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari

-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (*entry level*) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
-Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa,

Hayati		dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan

	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan invenstasi perlindungan perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-Asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-mekanisme pengaduan maslaah	EN34	Jumlah pengduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan

lingkungan		melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL **SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA**		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender
-Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-Kesehatan dan keselamatan kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manjemenpekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan

Pendidikan		menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasrkan lokasi operasional yang signifikan
-Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi masnusia

	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
-kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
-pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
-praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
-hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak

		asasi manusia
-asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya

-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang
-Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasasepanjang daur hidup, menurut jenis
-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut

		jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

Lampiran 1.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	54	.01	67.80	15.9120	19.94206
CSR	54	.09	.69	.3181	.16253
Nilai Perusahaan	54	-2.05	6,74	1.8017	1.88553
Profitabilitas	54	-20.16	20.43	2.8550	6.94447
Valid N (listwise)	54				

Lampiran 1.8 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas Data**

Hasil Uji normalitas Probability Plot

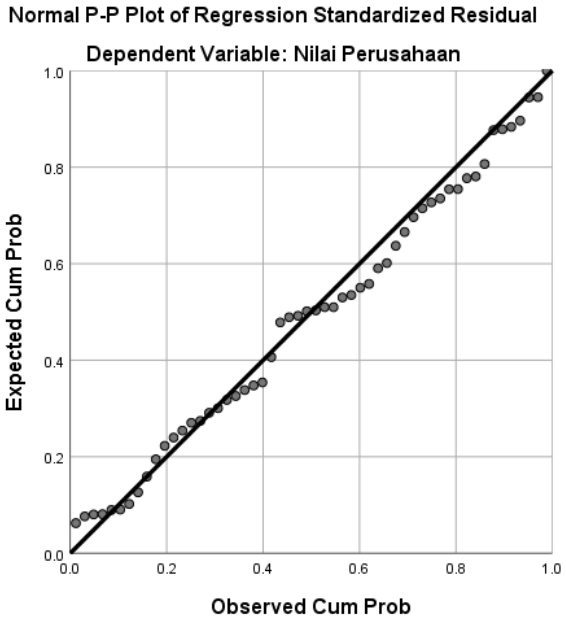

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31425581
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.057
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a.Test distribution is Normal.		

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	**VIF**
1	(Constant)		
	Kepemilikian Manajerial	.858	1.165
	CSR	.800	1.249
	Profitabilitas	.924	1.082

3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.735[a]	.540	.512	1.38676	1.699

4. **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

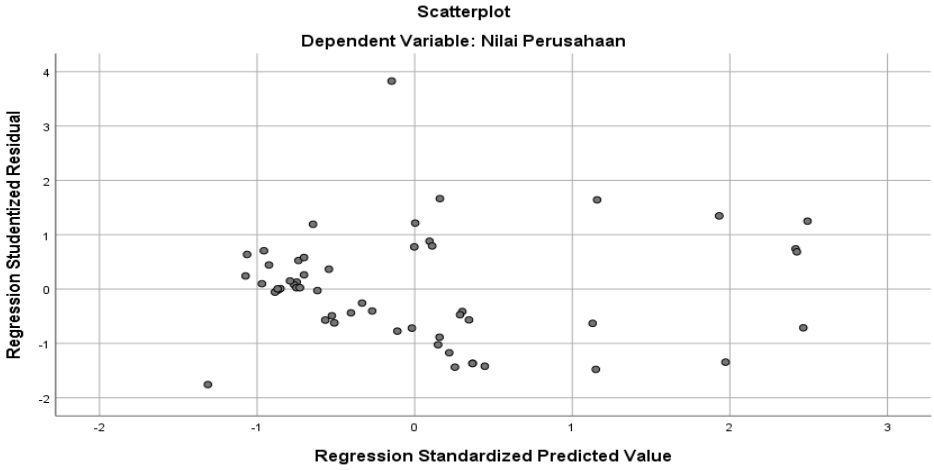

Lampiran 1.9 Hasil Uji Hipotesis

1. **Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.095	.516		-.184	.855
	Kepemilikan Manajerial	.078	.010	.783	7.653	.000
	CSR	2.457	1.249	.201	1.967	.055

2. **Hasil Uji Regresi Moderat (MRA)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.440	.554		-.794	.431
	Kepemilikan Manajerial	.084	.013	.842	6.436	.000
	CSR	3.729	1.535	.305	2.429	.019
	Profitabilitas	.113	.064	.352	1.778	.082
	X1M	-.002	.002	-.105	-.779	.440
	X2M	-.341	.211	-.345	-1.615	.113

3. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		**Sum of Squares**	**Df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	118.882	5	23.776	12.665	.000[b]
	Residual	90.112	48	1.877		
	Total	208.994	53			

4. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t Persamaan I

Model		**T**	**Sig.**
1	(Constant)	-.184	.855
	KepemilikanManajerial	7.653	.000
	CSR	1.967	.055

Uji t Persamaan II

Model		**T**	**Sig.**
1	(Constant)	-.794	.431
	KepemilikanManajerial	6.436	.000
	CSR	2.429	.019
	Profitabilitas	1.778	.082
	X1M	-.779	.440
	X2M	-1.615	.113

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan I

Model Summary				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	.733[a]	.538	.520	1.37610

Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan II

Model Summary				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	.754[a]	.569	.524	1.37016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Lia Afriatun
Tempat, Tanggal Lahir	: Demak, 9 November 1998
NIM	: 1605046130
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Ds. Bango RT 04/RW 04 Demak
No. Handphone	: +6281215922856
Email	: liaafriatun@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Bango 2 Lulus Tahun 2010
2. MTs. Al Irsyad Gajah Lulus Tahun 2013
3. SMK Sultan Fattah Demak Lulus Tahun 2016
4. S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Lulus Tahun 2022

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 09 Juli 2022

Penulis

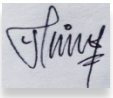

Lia Afriatun

Nim.1605046130